

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINANCIAL
TECHNOLOGY (FINTECH)*
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**Tsamara Balqis
NIM. 170603102**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tsamara Balqis

NIM : 170603102

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidka melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*
- 6.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 15 Juni 2021

Yang menyatakan,




Tsamara Balqis

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (FINTECH)* (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)

Disusun Oleh:

Tsamara Balqis
NIM. 170603102

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Pembimbing II,



Ismuadi, SE., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19771105200604200

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan
Financial Technology (FINTECH) (Studi Pada Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)**

Tsamara Balqis
NIM. 170603102

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juni 2021
4 Zulkaidah 1442

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

Penguji I,

Penguji II,

Ayumiati, SE., M.Si
NIP. 197806152009122002

Evriyenni, S.E., M.Si
NIDN. 2013048301

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Darussalam-Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tsamara Balqis
NIM : 160603102
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : tsamarabalqis.1504@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah

Tugas Akhir KKU Skripsi
yang berjudul:

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH) (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

A R - R A N I R Y

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 24 Juni 2021

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Tsamara Balqis
NIM:1706030102

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.SC
NIP. 198310282015031001

Ismuadi, S.E., S.Pd.i., M.Si
NIP.198601282019031005

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Menuntut ilmu adalah takwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-ulang ilmu adalah zikir, mencari ilmu adalah jihad”

(Imam Al-Ghazali)

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua, keluarga, guru, sahabat, teman dan semua yang telah mendukung agar skripsi ini segera diselesaikan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan rahmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Semoga dengan rahmat-Nya kita selalu dalam lindungan Allah, serta menambah rasa syukur dan taqwa dihadapannya-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah atas Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha segala-Nya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan judul “**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, do’a, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa itu semua penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga terutama kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ibu Ayumiati, SE., M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Bapak Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku pembimbing I dan Bapak Ismuadi, SE., SPd.I., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Bapak T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak., selaku dosen wali yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan beserta Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepada Para Responden mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner, tanpa kalian skripsi ini tidak akan selesai.
7. Kepada Kedua Orang Tua yang sangat penulis cintai, kepada ayah Alm. Razali IbnuSyah yang selalu saya

rindukan semoga ayah dapat melihat saya dari surga dan mendapat tempat terbaik disisi-Nya dan mama Nurhayani yang selalu memberikan do'a restu, dukungan dan selalu mendengarkan keluhuan penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

8. Kepada sahabat-sahabat saya tercinta Sisca Karnia Putri, Maulisa, Cut Eka Mutia, Raudhatinur. RN, Nafilah Afrach Shanty, Intania Rahmatillah, Riska Rahmat, Nadia Ade Mutia Aidinur, dan Hikmatul Husna yang telah memberikan motivasi dan semangat serta menemani dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah Letting 2017 yang telah membantu penulis serta memberikan semangat yang tidak henti-hentinya kepada penulis.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berhadap dan berdo'a semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis, pembaca dan menjadi hal positif bagi banyak pihak.

Banda Aceh, 21 Mei 2021
Penulis,

Tsamara Balqis

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ث	T	18	ع	'
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Š	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلٌ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أ/ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
ي	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
ي	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qqala: قَالَ
rrama: رَمَى
qqila: قِيلَ
yyaqulu: يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

- a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-madinah al-munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-madinatul munawwarah
talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Tsamara Balqis
NIM : 170603102
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam /
Perbankan Syariah
Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi
Minat Bertransaksi Menggunakan
Financil Technology (FINTECH)
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN
Ar-Raniry Banda Aceh)
Pembimbing I : Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec.,
M.Sc
Pembimbing II : Ismuadi, SE.,S.Pd.I.,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Data yang adalah data primer dengan menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 97 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat bertransaksi menggunakan fintech. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial persepsi kemudahan, keamanan dan efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Secara simultan persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.

Kata kunci: Persepsi Kemudahan, Keamanan, Efektivitas, Minat dan *Financial Technology*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI... ..	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI K	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR RUMUS.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	11
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Financial Technology.....	14
2.2 Jenis-jenis Financial Technology	16
2.2.1 <i>Digital Payment</i>	16
2.2.2 <i>Crowdfunding dan Peer to Peer Lending (P2P lending)</i>	19
2.2.3 <i>Marker Aggregator</i>	21
2.2.4 <i>Risk and Investment Management</i>	22
2.3 Dasar Hukum Fintech di Indonesia.....	23
2.4 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	24
2.5 Minat Bertransaksi	25
2.6 Persepsi Kemudahan	27
2.7 Keamanan.....	28
2.8 Efektivitas	29
2.9 Penelitian Terdahulu	31
2.10 Hubungan Antar Variabel	38

2.10.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi	38
2.10.2 Pengaruh Keamanan terhadap Minat Bertransaksi	39
2.10.3 Pengaruh Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi.....	39
2.10.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi.....	40
2.11 Kerangka Berfikir.....	41
2.12 Pengembangan Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Jenis Data	44
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4 Populasi dan Sampel	45
3.4.1 Populasi	45
3.4.2 Sampel.....	46
3.6 Skala Pengukuran.....	48
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	49
3.7.1 Variabel Bebas (Independen)	49
3.7.2 Variabel Terikat (Dependen).....	49
3.7.3 Operasional Variabel.....	50
3.8 Uji Instrumen Penelitian.....	52
3.8.1 Uji Validitas.....	52
3.8.2 Uji Reabilitas	53
3.9 Uji Asumsi Klasik	53
3.9.1 Uji Normalitas	53
3.9.2 Uji Multikolinieritas	54
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas	54
3.10 Pengujian Hipotesis.....	55
3.10.1 Uji Parsial	55
3.10.2 Uji Simultan.....	56
3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)	57
3.11 Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.1.1 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	59
4.2 Deskripsi Responden.....	60
4.2.1 Karakteristik Responden	60
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	64

4.3.1	Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Persepsi Kemudahan (X_1)	64
4.3.2	Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Keamanan (X_2)	65
4.3.2	Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Efektivitas (X_3)	66
4.3.2	Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Minat Bertransaksi (Y).....	67
4.4	Deskriptif Statistik Variabel.....	68
4.5	Uji Instrumen Penelitian.....	69
4.5.1	Uji Validitas.....	69
4.5.2	Uji Reliabilitas.....	71
4.6	Hasil Penelitian	72
4.6.1	Uji Asumsi Klasik	72
4.6.2	Pengujian Hipotesis	76
4.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	81
4.7.1	Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i>	82
4.7.2	Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i>	83
4.7.3	Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i>	84
4.7.4	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan <i>Financial Technology</i>	86
BAB V	PENUTUP	89
5.1	Kesimpulan	89
5.2	Saran.....	89
	DAFTAR PUSTAKA	91
	LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2014-2020.....	46
Tabel 3.2 Pengukuran Skala <i>Likert</i>	49
Tabel 3.3 Operasional Variabel.....	50
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi.....	63
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan <i>Fintech</i>	64
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi yang Sering Digunakan.....	65
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Persepsi Kemudahan.....	67
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Keamanan	68
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Efektivitas	68
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Minat Bertransaksi	69
Tabel 4.9 Deskriptif Statistik Variabel.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Keamanan	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kuesioner variabel Efektivitas .	69
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat Bertransaksi	70
Tbael 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas.....	76
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	78
Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan (UJI F)	80
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81
Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	82

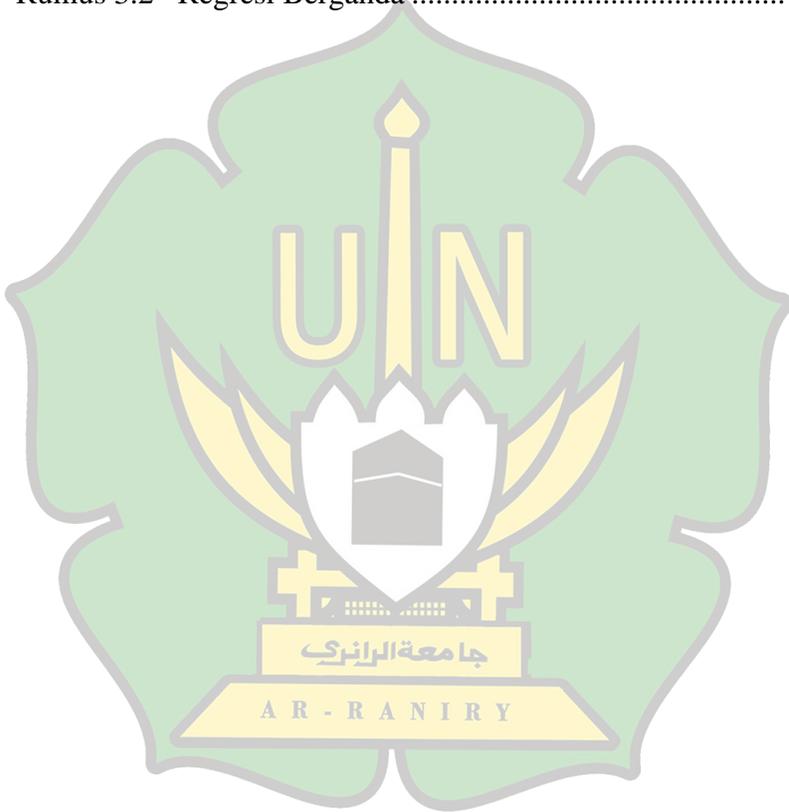
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Penetrasi dan Penggunaan Internet 2019-2020 (Q2).....	2
Gambar 1.2 Profil Fintech di Indonesia.....	4
Gambar 2.1 Proses Bisnis Digital Payment.....	16
Gambar 2.2 Proses Bisnis <i>Peer to Peer lending</i> Crowdfunding-Based	19
Gambar 2.3 Skema Kerangka Berfikir	38



DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 3.1 Ukuran Sampel <i>Slovin</i>	46
Rumus 3.2 Regresi Berganda.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Kuesioner Penelitian.....	101
Lampiran II Data Karakteristik Responden.....	105
Lampiran III Data Yang Belum Diolah.....	108
Lampiran IV Jawaban Responden.....	112
Lampiran V Hasil Ouput SPSS Instrumen Penelitian	119
Lampiran VI Hasil Ouput SPSS Uji Asumsi Klasik	124
Lampiran VII Hasil Pengujian Hipotesis	126
Lampiran VIII Persamaan Regresi Linier Berganda	128
Lampiran IX Daftar Riwayat Hidup.....	129

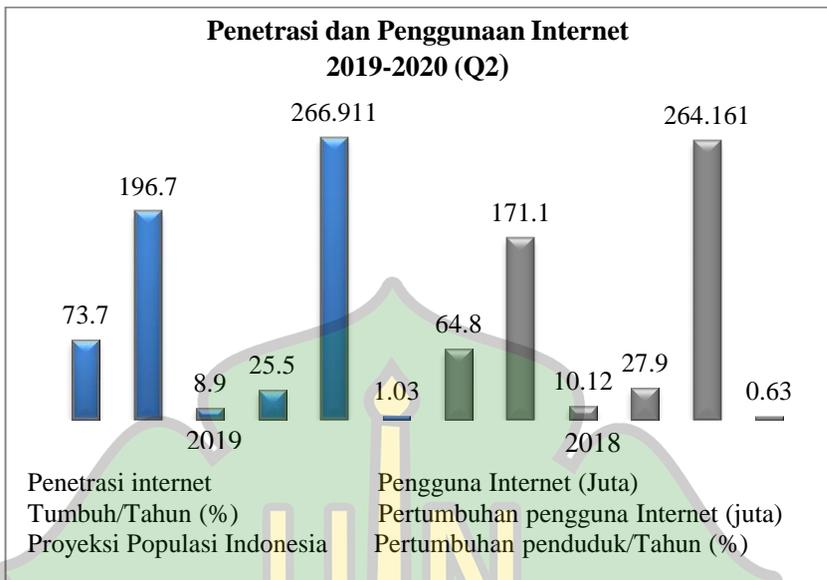


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada saat ini telah mencapai level yang sangat pesat, tidak hanya terjadi pada satu bidang, akan tetapi perkembangan teknologi telah mencakup seluruh aktivitas manusia. Inovasi teknologi yang semakin berkembang memiliki dorongan yang besar dalam meningkatkan daya produksi di masyarakat serta memberikan banyak manfaat dalam menggunakannya. Saat ini pemenuhan akan teknologi pun sangat dibutuhkan dalam membantu segala aktivitas manusia. Sehingga perkembangan teknologi harus didukung dengan adanya penggunaan internet dan smartphone yang semakin hari semakin meningkat penggunaannya.

Peningkatan penggunaan internet di dukung dengan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) penggunaan internet di Indonesia hingga kuartal II pada tahun 2019 meningkat menjadi 73,7% atau setara dengan 196,7 juta pengguna dari total penduduk Indonesia sebanyak 266,9 juta penduduk. Jumlah pengguna internet tersebut meningkat dibandingkan dengan hasil survey pada tahun 2018 yang mencapai 64,8% atau setara dengan 171,1 juta pengguna dari total penduduk Indonesia sebanyak 264,1 juta penduduk (APJII, 2020).



Sumber: APJII, 2020

Gambar 1.1

Grafik Penetrasi dan Penggunaan Internet 2019-2020 (Q2)

Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga mempengaruhi sektor keuangan, salah satunya *Financial Technology* atau disingkat dengan istilah *Fintech*. Dimana sebuah inovasi pada industri jasa keuangan yang dimanfaatkan penggunaan teknologi digital. Produk *fintech* biasanya berupa suatu sistem yang dibangun dengan menjalankan mekanisme transaksi keuangan yang spesifik (OJK, 2019). Menurut Bank Indonesia, *financial technology* merupakan kolaborasi antara jasa keuangan dengan teknologi, yang mengkonversi sistem pembayaran menjadi lebih praktis, mudah dan dapat dilakukan dimana saja yang awalnya dilakukan dengan cara tatap muka dan membawa uang dalam jumlah besar kemana saja, sekarang dapat dilakukan dimana saja tanpa harus memperhatikan jarak

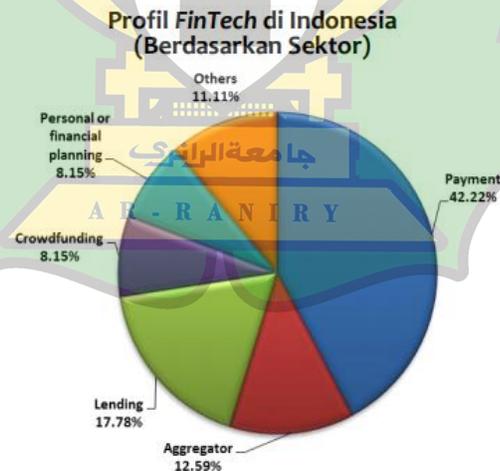
dan dapat dilakukan dalam hitungan detik (Immawati & Dadang, 2019:1).

Hasil pertimbangan Gubernur Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi finansial dan pemrosesan transaksi. Kemudian pada peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Pasal 3 menetapkan bahwa tujuan dari penyelenggara teknologi finansial untuk mendorong inovasi di bidang keuangan dengan menetapkan prinsip perlindungan konsumen serta manajemen resiko dan kehati – hatian, hal ini berguna untuk menjaga stabilitas moneter, sistem keuangan dan sistem pembayaran yang efisien, lancar, aman dan andal (Bank Indonesia, 2017).

Jumlah industri yang menyelenggarakan fintech masih terus bertambah dan mengalami peningkatan tiap tahunnya, perihal ini terbukti dari informasi yang diunggah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwasanya jumlah industri fintech baik yang telah terdaftar maupun yang dalam tahap registrasi masih terus mengalami kenaikan. Perihal ini memberikan dampak yang positif, karena semakin banyak industri yang memiliki izin operasional diharapkan mampu membagikan kenyamanan kepada masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan berbasis teknologi digital. Dalam hal ini, pihak yang mengawasi bisnis fintech adalah Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (Benuf

et al., 2020). Peraturan-peraturan yang dibuat oleh pihak yang mengawasi fintech sangat menguntungkan bagi pengguna fintech, jadi setiap penggunanya mendapatkan perlindungan dan kenyamanan saat melakukan transaksi.

Di Indonesia terdapat organisasi yang ditunjuk langsung oleh OJK Sebagai Asosiasi Penyelenggara Inovasi Keuangan Digital, organisasi tersebut adalah Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH). Saat ini AFTECH memiliki lebih dari 350 anggota, yang terdiri dari 359 perusahaan *fintech*, 24 institusi keuangan, 13 mitra riset, dan 6 mitra teknologi (AFTECH 2020). Adapun perusahaan yang terdaftar dan berizin OJK sebanyak 149 perusahaan per Tanggal 31 Desember 2020 yang terdiri dari 112 perusahaan terdaftar, 37 perusahaan berizin, 139 perusahaan konvensional, 10 perusahaan syariah (OJK, 2020).



Sumber : AFTECH, 2020

Gambar 1.2

Diagram Profil Fintech di Indonesia

Dari Gambar 1.2 dapat dilihat bahwa penggunaan *fintech* yang paling banyak digunakan adalah jenis *payment* (pembayaran) dengan tingkat persentase sebanyak 42,22%. Yang kedua jenis *fintech* yang paling sering digunakan adalah *lending* (pembiayaan) dengan tingkat persentase sebesar 17,78%, dan yang ketiga jenis *fintech* yang paling sering digunakan adalah *aggregator* dengan tingkat persentase 12,59%.

Munculnya inovasi teknologi bertujuan untuk memudahkan aktivitas setiap individu. Teknologi menawarkan berbagai macam kemudahan, keamanan serta manfaat di setiap produknya agar bertujuan menarik lebih banyak pengguna. Namun di sisi lain tidak semua individu mencoba menggunakan layanan yang berbasis teknologi, meskipun banyak kemudahan serta manfaat yang ditawarkan layanan teknologi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis Tanggal 2 Februari 2021 pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 8 dari 10 orang mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menggunakan *fintech* untuk melakukan transaksi. Dari hasil wawancara tersebut juga diperoleh informasi bahwa layanan *fintech* yang sering digunakan oleh Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah OVO, Dana, Link Aja, Mobile Banking, dan Go-Pay (Balqis, 2021).

Menurut Alifia (2016) mengatakan bahwa terdapat banyak faktor yang mendasari seseorang menggunakan teknologi dalam bertransaksi. Yang pertama adanya kemudahan

yang ditawarkan layanan *fintech* kepada penggunanya sehingga pengguna *fintech* tidak merasa kesulitan ketika sedang melakukan transaksi. Selain itu, layanan *fintech* juga memberikan jaminan keamanan kepada para penggunanya. Seperti keamanan informasi, maupun data pribadi pengguna *fintech*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Faizah, 2020) mengatakan bahwa efektivitas salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang bertransaksi menggunakan *financial technology*, dikarenakan aplikasi *fintech* banyak memberikan kegunaan dan manfaat. Seperti dapat mempercepat melakukan transaksi sehingga dapat menghemat waktu . selain itu melakukan transaksi dengan menggunakan aplikasi *fintech* juga dapat dilakukan dimana saja.

Menurut Monisa (2013) *Perceived ease of use* (persepsi kemudahan) adalah persepsi seseorang bahwa menggunakan teknologi hanya memerlukan sedikit usaha atau tidak mengalami kesulitan ketika menggunakan teknologi tersebut sehingga dapat meringankan pekerjaan. Menurut hasil wawancara penulis terhadap 10 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2 dari 10 Mahasiswa tidak menggunakan layanan *Fintech*, mereka beranggapan bahwa melakukan transaksi menggunakan *fintech* lebih ribet daripada melakukan transaksi secara manual. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa beberapa mahasiswa tidak menggunakan layanan yang disediakan *fintech* dalam bertransaksi, padahal aplikasi-aplikasi pada layanan *fintech* telah memberikan tatacara penggunaan

aplikasi tersebut. hal lain yang menjadi alasan mahasiswa tidak menggunakan layanan *fintech* adalah handphone yang digunakan tidak memadai seperti tidak cukup memori atau hal lain sebagainya.

Menurut Mahardikan dan Basuki dalam (Alifia, 2016) keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi pada sebuah aplikasi dari ancaman ataupun penyalahgunaan. Dalam segala jenis transaksi yang menggunakan teknologi digital pasti terdapat ancaman dalam setiap transaksi yang digunakan oleh konsumen seperti kejahatan cyber, kebocoran data pribadi konsumen, bahkan penyalahgunaan yang dapat merugikan konsumen.

Menurut kamus besar bahasa indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti efek, hasil, akibat dan pengaruh. Menurut (Bastian, 2005) efektivitas adalah hubungan antara informasi dan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat informasi, kebijakan, dan prosedur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang didapat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry ketika menggunakan teknologi dalam melakukan transaksi.

Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam periode 2014-2020 terdapat 2.661 mahasiswa yang terdiri dari 1.158 mahasiswa perbankan syariah, 936 mahasiswa ekonomi syariah dan 567 mahasiswa ilmu ekonomi.



Sumber : Data Diolah (2021)

Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Yanto, Ery dan Fitriani (2020), tentang pengaruh manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi OVO sebagai digital payment pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah. Pada penelitian tersebut di dapatkan variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi OVO. Pada penelitian yang dilakukan oleh Andi Setiawan, Siti Rofingatun, Kurniawan Patma (2020) tentang pengaruh persepsi kemudahan pengguna, efektivitas, risiko terhadap minat dan penggunaan *financial technology (fintech)* dengan menggunakan minat sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini didapatkan persepsi kemudahan pengguna, efektivitas, dan risiko berpengaruh terhadap penggunaan *financial technology*. Pada penelitian lainnya oleh Mey Linda dan Neni Marlina (2020), terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan

masyarakat terhadap penggunaan *financial technology* di kota batam. Penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan, kemudahan, dan layanan berpengaruh signifikan terhadap pengguna mobile banking.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology (FINTECH)* (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di urkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh ?
3. Apakah efektivitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh ?

4. Apakah persepsi kemudahan, keamanan, efektivitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, keamanan, efektivitas terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Secara teoritis, hasil penelitian ini akan memberikan saran dan diharapkan dapat melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan faktor mengenai penggunaan fintech.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi perusahaan. Bagi perusahaan yang bersangkutan, diharapkan lebih menggiatkan dalam penyelenggaraan fintech di berbagai sektor.
 - b. Bagi Pembaca. Sebagai salah satu bahan untuk menambah referensi bacaan yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 - c. Bagi penulis. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam bangku perkuliahan dan membandingkannya dengan praktek di lapangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, penulis menyusun sistematika pembahasan menjadi lima bab pembahasan, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang yang berisi gambaran umum pembahasan dari judul yang diambil secara singkat, rumusan masalah yaitu permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yaitu alasan melakukan penelitian tersebut serta manfaat dari penelitian tersebut dan terdapat sistematika pembahasan yaitu gambaran secara umum mengenai isi bab dari penelitian ini.

Bab II Landasan Teori

Teori pada bab ini menguraikan tentang kajian teori, tinjauan penelitian terkait yaitu penelitian sebelumnya yang mendekati tema penelitian yang sedang dilakukan dan kerangka berpikir yaitu gambaran atau kerangka yang menjelaskan mengenai hubungan antara variabel pada judul yang diteliti, serta hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

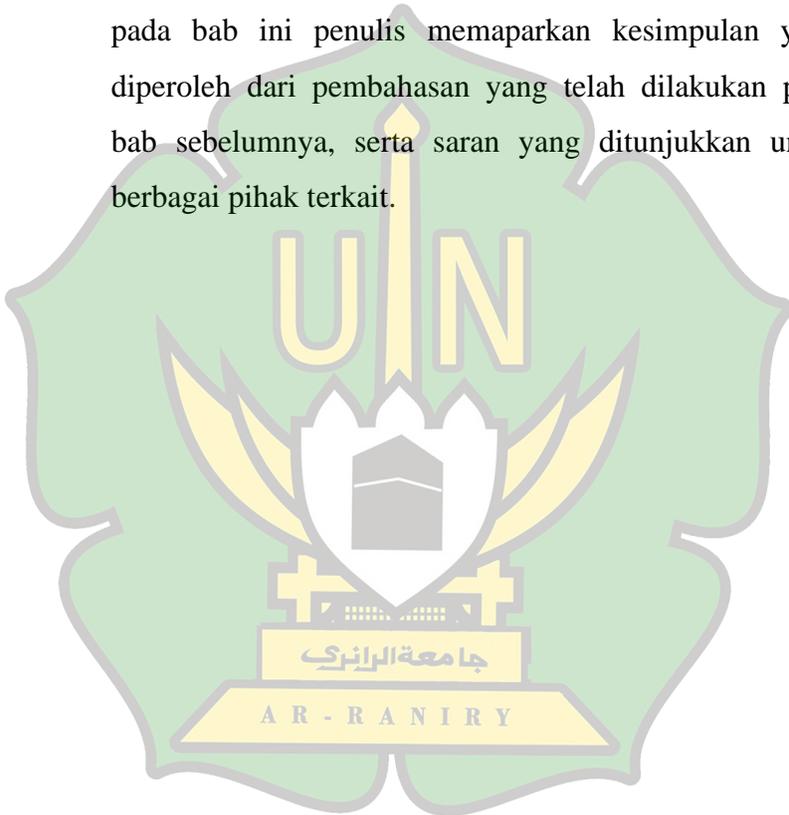
Pada bab ini menjelaskan mengenai metode-metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencari fakta terhadap permasalahan yang meliputi jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik penarikan sampel dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini penulis memaparkan mengenai gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisa data, pembahasan hasil serta jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diuraikan dalam rumusan masalah.

Bab V Penutup

pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta saran yang ditunjukkan untuk berbagai pihak terkait.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Financial Technology

Financial technology atau yang disingkat dengan *fintech* merupakan layanan dalam bidang keuangan yang menggunakan sistem secara online (Dinar, 2020). Menurut kantox-FX dalam (Dinar, 2020) mendefinisikan bahwa *fintech* merupakan gabungan antara *financial* dan *technology* yang mengarah kepada industri yang menyediakan layanan keuangan yang berkolaborasi dengan teknologi digital. Menurut (Bank Indonesia, 2017:3) dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggara Teknologi Finansial disebutkan bahwa Bank Indonesia *financial technology* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang dapat menghasilkan produk, layanan, teknologi dan model bisnis baru yang akan berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keadaan sistem pembayaran.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *financial technology* atau *fintech* adalah sebuah inovasi baru pada jasa keuangan yang berkolaborasi dengan perkembangan teknologi untuk memberikan kemudahan pada layanan jasa keuangan agar lebih efektif serta efisien.

Perkembangan *fintech* di Indonesia mengalami perkembangan mengikuti perkembangan *fintech* di dunia, perkembangan *fintech* dibagi menjadi dalam tiga fase. Fase

pertama dimulai pada tahun (1886-1987) dimana pada fase ini digunakan pesawat telephn untuk kegiatan transaksi maupun pengiriman barang. Dan pada fase ini pula masyarakat mulai menggunakan komputer, jaringan internet, bahkan ATM. Pada fase kedua yang dimulai pada tahun (1987-2008) masyarakat telah banyak menggunakan komputer dan jaringan internet pada fase ini pula banyak perusahaan-perusahaan menjual sahamnya melalui situs web bahkan sektor perbankan juga menggunakan internet agar mempermudah penggunaanya melakukan transaksi. Pada fase ketiga yang dimulai pada tahun (2008-sekarang) perkembangan teknologi dan internet semakin cepat ditandai dengan bertambahnya perusahaan yang bergerak dalam teknologi *Fintech* (Rahayu et al., 2020).

Menurut Fin (2016) dalam Dinar (2020:4) ada tujuh faktor penggerak utama *Financial Technology (Fintech)* yaitu :

1. Transformasi sikap dan kepentingan dari nasabah
2. Perangkat digital dan seluler
3. Transformasi yang begitu cepat
4. Tingkat kepercayaan nasabah pada lembaga keuangan yang menurun
5. Semakin berkurangnya hambatan untuk menjadi digital disruptor
6. Memperoleh keuntungan yang menarik
7. Terdapat beberapa aturan dan kebijakan-kebijakan yang mendukung

Adapun tujuan utama dari financial technology adalah untuk membantu serta mengoptimalkan teknologi, untuk mengganti, mempertajam ataupun mempercepat berbagai macam aspek pelayanan keuangan yang berbasis teknologi digital, sehingga dengan adanya teknologi finansial maka layanan keuangan seperti pembayaran, transfer dana, pengumpulan dana, pinjaman serta pengelolaan aset sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan cepat tanpa harus membuang-buang waktu (Sari & Novrianto, 2020).

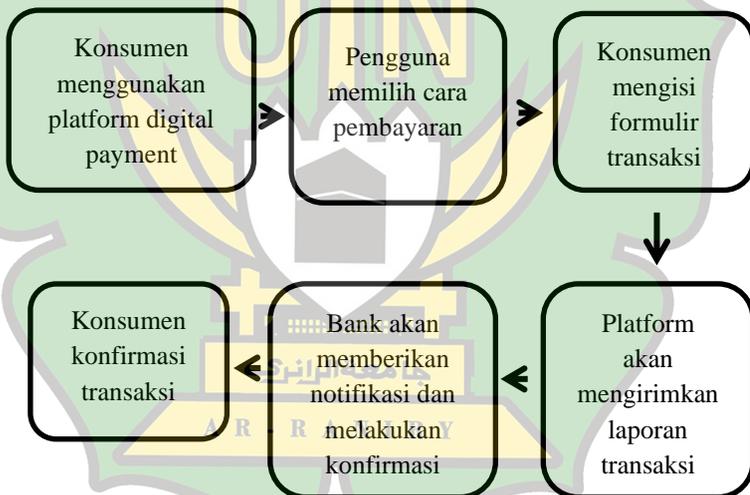
2.2 Jenis-jenis Financial Technology

Fintech mengalami perkembangan secara terus menerus, bahkan di Indonesia sendiri fintech mengalami perkembangan yang masif. Perkembangan ini berdampak pada perusahaan-perusahaan yang terus mengembankan layanan keuangan berbasis teknologi digital. Menurut Bank Indonesia terdapat 4 jenis financial technology di Indonesia yaitu:

2.2.1 Digital Payment

Jenis fintech digital payment merupakan layanan digital yang mempermudah masyarakat melakukan transaksi pembayaran. Yang sebelumnya masyarakat melakukan pembayaran menggunakan uang kartal dan uang giral, sekarang ini bisa dilakukan dengan menggunakan uang elektronik atau yang lebih dikenal dengan *e-money*. Layanan digital payment merupakan layanan yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia. Menurut Sudaryo et al., (2020:100)

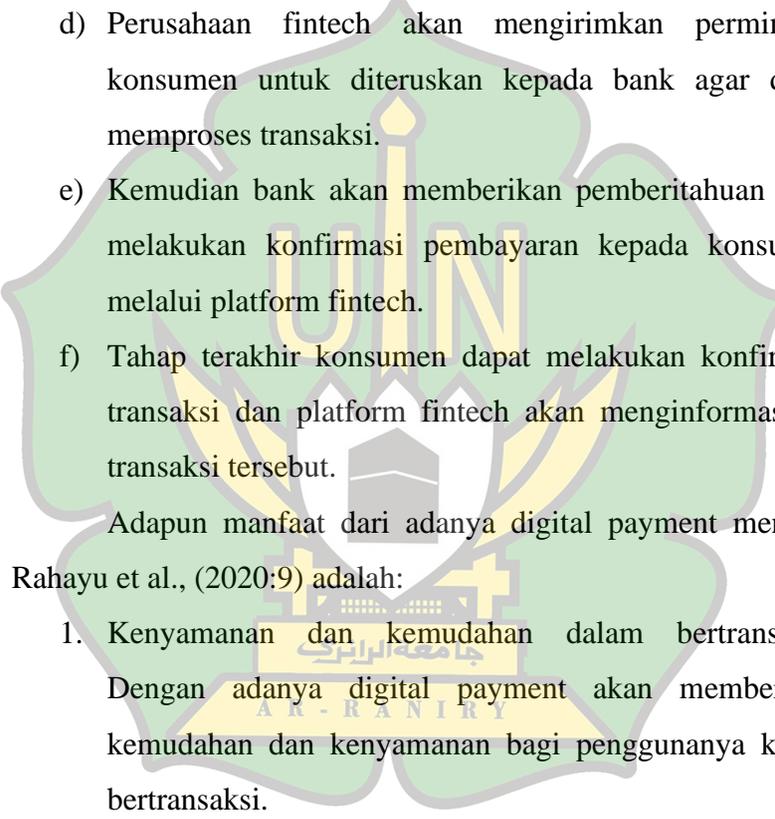
layanan payment yang paling sering digunakan adalah *e-commerce*. Digital payment jenis ini memberikan kemudahan dan kecepatan transaksi, karena *e-commerce* memanfaatkan portal yang menghubungkan langsung pembayaran antara pembeli dan penjual. Selain itu ada beberapa perusahaan yang juga menyediakan layanan payment yang dapat menerima transaksi dari berbagai bank seperti melakukan transfer (pemindahan dana) antar bank dan lain sebagainya. Adapun proses bisnis dalam digital payment menurut Sudaryo et al.,(2020:101) :



Gambar 2.1
Proses Bisnis *Digital Payment*

Keterangan:

- a) Sebelum melakukan transaksi terlebih dahulu konsumen melakukan proses registrasi transaksi melalui platform digital payment.

- 
- b) Selanjutnya konsumen dapat memilih cara pembayaran (dapat melalui transfer, pembayaran kartu kredit, mendatangi kios terdekat, dan sebagainya).
 - c) Langkah selanjutnya konsumen mengisi formulir transaksi yang disediakan melalui platform
 - d) Perusahaan fintech akan mengirimkan permintaan konsumen untuk diteruskan kepada bank agar dapat memproses transaksi.
 - e) Kemudian bank akan memberikan pemberitahuan serta melakukan konfirmasi pembayaran kepada konsumen melalui platform fintech.
 - f) Tahap terakhir konsumen dapat melakukan konfirmasi transaksi dan platform fintech akan menginformasikan transaksi tersebut.

Adapun manfaat dari adanya digital payment menurut Rahayu et al., (2020:9) adalah:

1. Kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi. Dengan adanya digital payment akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi penggunanya ketika bertransaksi.
2. Pencatatan dan perencanaan keuangan yang mudah direkam. Karena pada sistem dalam setiap aplikasi akan memberikan semua catatan history dari transaksi penggunanya.

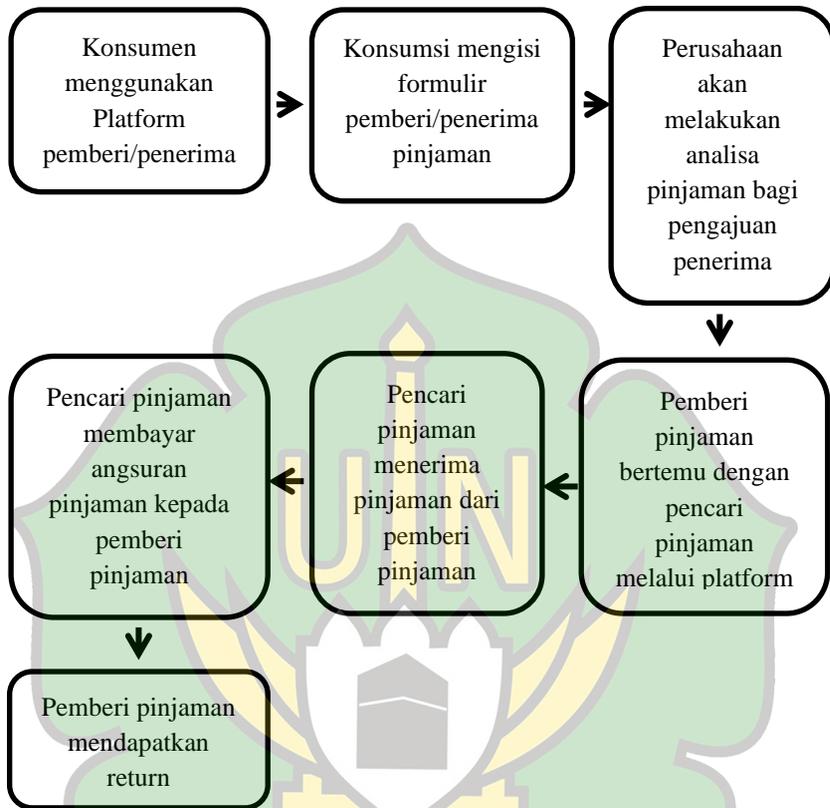
Adapun contoh jenis payment di Indonesia yaitu *e-money card*, *e-toll*, *e-wallet*, dan terdapat jenis payment dalam

bentuk aplikasi dengan berbagai macam merek seperti *Go pay*, OVO, T-Cash, Paytren, Link Aja, Dana, Line *Pay*, Sakuku, Doku, dan aplikasi lainnya.

2.2.2 Crowdfunding dan Peer to Peer Lending (P2P lending)

Crowdfunding merupakan salah satu jenis fintech yang melakukan penggalangan dana dengan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk membiayai suatu karya atau korban bencana. Sesuai dengan istilah yang digunakan, *crowdfunding* merupakan pembiayaan massal (Pambudi, 2019). Jadi dapat disimpulkan bahwa *crowdfunding* merupakan jenis penggalangan dana yang memanfaatkan web, social media, dan teknologi lainnya untuk memberikan dukungan terhadap suatu karya tertentu. Contoh layanan *crowdfunding* adalah Kolase.com, Akseleran, Kitabisa.com, Ayopeduli.id, GandengTangan dan lain-lain.

Peer to peer lending atau *P2P lending* adalah layanan keuangan yang memberikan pinjaman dana kepada masyarakat yang berasal dari masyarakat itu sendiri maupun perusahaan yang menyediakan layanan (Pambudi, 2019). Contoh layanan *peer to peer lending* adalah Danamas, Indofund.id, TunaiKita, Modalku, Kredivi dan lain sebagainya. Adapun proses *peer to peer lending crowdfunding*-Based menurut Sudaryo et al., (2020:105) sebagai berikut:



Gambar 2.2

Proses Bisnis *Peer to Peer Lending* Crowdfunding-Based

Keterangan:

- a) Konsumen menggunakan platform dan mendaftarkan diri sebagai pemberi pinjaman atau penerima pinjaman
- b) Pemberi dan pencari pinjaman mengisi formulir registrasi dan pengumpulan dokumen yang diperlukan
- c) Pemberi pinjaman akan diberikan akun dan dapat mencari pencari pinjaman yang ingin di danai melalui platform

- d) Perusahaan akan menilai pengajuan kredit dan mempertemukan pemberi dana dengan pencari pinjaman melalui platform-nya melalui proses *crowdfunding*
- e) Apabila dana terkumpul, pencairan dana dilakukan dan pinjaman mulai memiliki kewajiban pembayaran cicilan
- f) Apabila pembayaran dilakukan secara lancar, return akan didapatkan oleh pemberi dana. Apabila pinjaman terlambat membayar, akan dilakukan prosedur internal credit collection dengan bantuan perusahaan penyedia layanan. Apabila terjadi default, perusahaan akan membantu proses pengembalian pinjaman. Namun, apabila masih gagal, jalur hukum adalah opsi terakhir dan risiko kerugian ditanggung oleh pemberi dana.

2.2.3 Marker Aggregator

Market aggregator adalah salah satu jenis fintech yang memberikan layanan berupa mengumpulkan berbagai informasi keuangan yang dibutuhkan penggunaannya untuk dijadikan rujukan (Widyastuti et al., 2020). *Market aggregator* juga memberikan informasi berupa perbandingan dari suatu produk mulai dari harganya, fitur bahkan sampai manfaatnya. Tentunya hal ini akan memudahkan penggunaannya untuk dapat mengambil sebuah keputusan secara efisien (Sari & Novrianto, 2020).

Aggregator keuangan dikelompokkan menjadi 4 jenis yaitu (Fujii et al., 2002):

1. *Relationship Type*, adalah aggregator yang mengumpulkan dan menampilkan berbagai informasi yang dibutuhkan penggunanya dari bermacam-macam operasi.
2. *Comparison Type*, adalah aggregator yang mengumpulkan dan memberikan informasi yang serupa untuk komoditas yang sama untuk kepentingan perbandingan.
3. *Internet Type*, adalah aggregator informasi bebas yang tidak dibatasi oleh kontrak yang tidak memiliki afiliasi, informasi yang didapatkan bisa diperoleh dari mana saja misalkan seperti web atau yang lainnya.
4. *Intranet Type*, adalah aggregator yang mengumpulkan informasi di dalam grup yang sama

2.2.4 Risk and Investment Management

Risk and investment management dalam industri fintech dikenal dengan *Robo-Advisor*. *Robo-advisor* merupakan salah satu jenis fintech yang memberikan layanan saran atau mengatur kekayaan pribadi dan menggantikan pengelolaan kekayaan tradisional. *Robo-advisor* merupakan solusi investasi otomatis yang menggunakan sistem teknologi digital yang melibatkan individu didalamnya untuk dilakukan pembinaan dalam mengambil keputusan yang didukung dengan penyeimbangan portofolio menggunakan algoritma perdagangan berdasarkan investasi dan strategi (Nurdin et al., 2020).

2.3 Dasar Hukum Fintech di Indonesia

Muncul industri *Fintech* di Indonesia telah diatur oleh lembaga-lembaga yang berwenang dengan tujuan untuk melindungi konsumen yang menggunakan produk *fintech*. lembaga-lembaga yang berhak membuat peraturan mengenai fintech adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Kementerian Informasi dan Informatika Republik Indonesia (KOMINFO) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Adapun peraturan-peraturan yang dibuat oleh lembaga tersebut adalah:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK) ini mengatur tentang *Peer to Peer Lending (P2P Lending)* yang merupakan salah satu jenis fintech yang berkembang di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).
- 2) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 18/SEOJK.02/2017 tentang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Pada Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi (Otoritas Jasa Keuangan, 2017)
- 3) Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik (PBI *E-Money*). Pada Peraturan Bank Indonesia *E-money* bukan hanya mengatur tentang uang digital (*E-Money*) tetapi juga mengatur tentang Layanan Keuangan Digital (Bank Indonesia, 2018).

- 4) Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial (Bank Indonesia, 2017)
- 5) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi (KOMINFO, 2016).
- 6) Peraturan Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik (KOMINFO, 2016).
- 7) Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah (DSN-MUI, 2017)
- 8) Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No : 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah (DSN-MUI, 2018)

2.4 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model model yang mengadopsi *theory of reasoned action* yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). TAM merupakan model yang mengaitkan antara keyakinan kognitif dengan sikap dan perilaku individu terhadap penerimaan teknologi. TAM kemudian digunakan untuk menerangkan perilaku penerimaan individu terhadap teknologi informasi yang

menyimpulkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan adalah penentu utama penggunaan teknologi. TAM telah diakui sebagai model yang kuat untuk menjelaskan dan memprediksi penerimaan individu terhadap teknologi (Jogiyanto, 2013).

Menurut Davis (1989) Technology Acceptance Model (TAM) memprediksi penerimaan penggunaan terhadap teknologi berdasarkan pengaruh dari dua faktor kognitif yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan. TAM mengadopsi rantai sebab akibat dari keyakinan, sikap, niat, dan perilaku seperti yang telah diajukan

2.5 Minat Bertransaksi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Minat mengandung arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada dorongan yang ditimbulkan, baik dari dalam diri maupun dari luar untuk menyukai sesuatu.

Menurut Darmadi (2017:307) minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu disertai dengan keinginan untuk mengetahui serta mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Sedangkan menurut Adhitama (2014:19) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, pendirian, harapan, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengerahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu.

Menurut Iskandarwasid & Sunenda (2011:113) minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi seseorang untuk bertransaksi. Terdapat tiga batasan minat. Pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, sesuatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu.

Minat timbul karena adanya perhatian yang akrab terhadap suatu objek, dimana perhatian tadi menimbulkan rasa keinginan untuk mengetahui sesuatu, selain perhatian dalam minat juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek tersebut (Darmadi, 2017). Jadi minat adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa adanya campur tangan dari orang lain. Dalam penelitian ini minat yang dimaksud adalah minat seseorang bertransaksi menggunakan *financial technology*.

Menurut Nurdin et al., (2020) minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal maupun faktor eksternal. Adapun faktor yang mempengaruhi minat seseorang diantaranya adalah:

1. Faktor yang muncul dari dalam diri seseorang. Faktor ini berhubungan dengan jasmani dan rohani.

2. Faktor motif sosial, faktor ini merupakan kebutuhan seseorang untuk mendapatkan reward dari lingkungan yang ditempati.
3. Faktor emosional, yaitu ukuran keseriusan seseorang dalam memperhatikan keinginan atau objek tertentu.

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat bertransaksi adalah sebagai berikut (Fitri, 2019):

1. Keinginan menggunakan
2. Selalu menggunakan
3. Akan tetap menggunakan dimasa depan

2.6 Persepsi Kemudahan

Perceived ease of use (persepsi kemudahan) adalah persepsi seseorang bahwa menggunakan teknologi hanya memerlukan sedikit usaha atau tidak mengalami kesulitan ketika menggunakan teknologi tersebut sehingga dapat meringankan pekerjaan (Monisa, 2013). Sedangkan menurut Adriyanto dalam (Nurdin et al., 2020) kemudahan berarti kepercayaan seseorang bahwa menggunakan teknologi tidak akan menyusahkan dan memerlukan usaha yang besar pada saat digunakan.

Menurut Hadi et al., dalam (Bagastia, 2018) persepsi kemudahan memberikan petunjuk bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk memberikan kesulitan bagi penggunanya, akan tetapi memberikan kemudahan bagi seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan. Dengan kata lain, seseorang yang

bekerja menggunakan sistem dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan mudah dibanding dengan seseorang yang bekerja tidak menggunakan sistem atau bekerja secara manual.

Berdasarkan beberapa definisi kemudahan yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa apabila seseorang mengaplikasikan sistem teknologi dalam pekerjaan maka akan menghemat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya, kemudian sistem teknologi dirancang untuk mempermudah penggunaanya bukan untuk mempersulit penggunaanya.

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan adalah sebagai berikut (Immawati & Dadang, 2019):

1. Mudah diakses
2. Mudah dalam pengoperasian
3. Mudah dipelajari

2.7 Keamanan

Menurut Mahardika dan Basuki dalam (Alifia, 2016) keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi pada sebuah aplikasi dari ancaman ataupun penyalahgunaan. Berdasarkan (ISO/IEC 27002 Information Technology-Security Techniques-Code of practice for information security management) dalam Irawan dan Affan (2020:56) keamanan informasi adalah perlindungan informasi dari berbagai macam ancaman untuk memastikan kelangsungan bisnis,

meminimalkan resiko bisnis, dan memaksimalkan laba atas investasi dan peluang bisnis. Keamanan informasi dapat dicapai dengan menerapkan kontrol yang sesuai termasuk kebijakan, struktur organisasi, prosedur.

Terdapat tiga komponen dasar dalam perancangan dan pembahasan sistem keamanan diantara sebagai berikut (Hendarsyah, 2018):

- a. *Confidentiality*, adalah penyembunyian informasi yang berkaitan dengan pencegahan dalam mengakses informasi yang dilakukan oleh pihak yang tidak berhak.
- b. *Integrity*, adalah kendala data dan biasanya dirumuskan untuk mencegah perubahan yang tidak sah.
- c. *Availability*, adalah kemampuan untuk menggunakan informasi yang diinginkan.

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kewanaman adalah sebagai berikut (Alwafi & Magnadi, 2016):

1. Jaminan keamanan,
2. Kerahasiaan data

2.8 Efektivitas

Menurut kamus besar bahasa indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti efek, hasil, akibat dan pengaruh. Efektivitas adalah hubungan antara informasi dan tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat informasi, kebijakan, dan prosedur organisasi untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Bastian, 2005). Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang ketika menggunakan teknologi dalam melakukan transaksi. Dalam penelitian (Davis, 2014) mengatakan bahwa persepsi kegunaan merupakan suatu tolak ukur kepercayaan seseorang bahwa ketika menggunakan teknologi akan meningkatkan prestasi kerja seseorang. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya kaitan antara efektivitas dengan persepsi kegunaan, semakin banyak kegunaan yan didapatkan dalam menggunakan teknologi maka efektivitas penggunaannya dapat tercapai.

Menurut Irmadhani & Nugroho (2012), persepsi kegunaan dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebaai berikut:

1. Penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu.
2. Penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas individu.
3. Penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu.
4. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu.

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas menurut Immawati & Dadang (2019) adalah sebagai berikut:

1. Banyak kegunaan atau manfaat
2. Efek bagi pengguna
3. Meningkatkan kinerja pengguna

2.9 Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggunakan berbagai referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan pertimbangan mengenai kekurangan dan kelebihan yang sudah diteliti. Walaupun terdapat perbedaan baik dari subjek maupun objek penelitian, tetapi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk membantu menyelesaikan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi, yaitu:

Meiliyah Ariani dan Zulhawati (2017) dengan judul “Pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Line Pay*”. Persamaan penelitian ini adalah salah satu variabel dependen yang digunakan sama yaitu variabel keamanan sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu membahas fintech secara khusus yaitu tentang *line pay* sedangkan penulis membahas fintech secara umum.

Suyanto dan Taufan Adi Kurniawan (2019) dengan judul “Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*”. Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang *financial technology*, sedangkan perbedaannya terletak pada studi penelitiannya studi penulis yaitu Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh sedangkan penelitian terdahulu studi pada UMKM.

Veronica Yuniarti (2019) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Financial Technology

Peer to Peer Lending. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang financial technology dan sama sama menggunakan variabel kemudahan, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu subjek penelitiannya adalah masyarakat sedangkan penulis subjek penelitiannya adalah mahasiswa.

Ula Rahmatika dan Muhammad Andryzal (2019) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Elektronik Money: Integrasi Model TAM – TPB dengan Perceived Risk”. Persamaan penelitian ini adalah sama sama menggunakan faktor kemudahan sebagai salah satu variabel dalam penelitian, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu meneliti tentang minat menggunakan *e-money* sedangkan penulis meneliti tantangan minat menggunakan *fintech*.

Mey Linda dan Neni Marlina Br. Purba (2020) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Financial Teknologi di Kota Batam”. Persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang financial technology dan menggunakan 2 variabel yang sama yaitu variabel kemudahan dan variabel keamanan, sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitian yang digunakan peneliti terdahulu adalah masyarakat dan lokasinya di Batam. Sedangkan penulis subjek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa dan lokasinya di Banda Aceh.

Widi Yanto, Ery Baskoro dan Fitriani (2020) dengan judul “Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap

Minat Pemakaian Financial Technology Pada Aplikasi OVO Sebagai Digital Payment (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Universitas Muhammadiyah Metro). Persamaan pada penelitian ini adalah meneliti tentang financial technology dan menggunakan 2 variabel yang sama yaitu variabel keamanan dan variabel kemudahan, sedangkan perbedaannya yaitu subjek penelitian pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa FEBI Universitas Muhammadiyah Metro sedangkan subjek penelitian penulis adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Nurdin, Winda Nur Azizah, dan Rusli (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel kemudahan. Sedangkan perbedaannya adalah daerah penelitian, pada penelitian terdahulu dilakukan di Palu sedangkan penulis melakukan penelitian di Banda Aceh.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	Ariai & Zulhawati (2017) Pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Line Pay	Metode Kuantitatif dengan analisis linier berganda. Menggunakan data primer. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas layanan, keamanan, risiko.	Secara parsial Kualitas layanan, Keamanan dan Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>line pay</i> .
2	Suyanto & Kuriawan (2019) Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Metode Kuantitatif dengan analisis <i>SEM-Partial Least Square</i> . Menggunakan data primer. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan menggunakan komputer (CSE), Persepsi Kegunaan (POU), Persepsi kemudahan pengguna (PEU), Sikap pengguna (ATU), Minat perilaku (BEI), Pengguna Syaratnya (ACU).	<p>memiliki hubungan yang positif yang signifikan terhadap persepsi kegunaan (POU)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi kegunaan (POU) memiliki hubungan yang positif yang signifikan terhadap sikap pengguna (ATU) 2. Persepsi kemudahan penggunaan (PEU) tidak memiliki hubungan yang positif yang signifikan terhadap sikap pengguna (ATU) 3. Sikap penggunaan (ATU) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat dan perilaku (BEI). 4. Minat perilaku (BEI) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap penggunaan senyatanya (ACU).

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
3	Yuniarti (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Financial Technology Peer To Peer Lending	Kuantitatif dengan analisis SEM- <i>Partial Least Square</i> . menggunakan data primer. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepercayaan, kemudahan, kegunaan, kualitas pelayanan, kesesuaian, keunggulan relative dan risiko.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan <i>peer to peer lending</i>. 2. Kemudahan (<i>Ease of Use</i>) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan <i>peer to peer lending</i>. 3. Kegunaan (<i>perceived usefulness</i>) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan <i>peer to peer lending</i>. 4. Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan <i>peer to peer lending</i>. 5. Kesesuaian (<i>compatibility</i>) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan <i>peer to peer lending</i>. 6. Keunggulan relatif (<i>relative advantage</i>) tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan <i>peer to peer lending</i>. 7. Risiko (<i>perceived risk</i>) berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan layanan <i>peer to peer lending</i>
4	Rahmatika & Fajar (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat penggunaan Elektronik Money: Integrasi Model	Metode kuantitatif dengan analisis linier berganda menggunakan data primer. variabel dalam penelitian ini adalah sikap, persepsi manfaat, persepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>. 2. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>. 3. Persepsi kemudahan pengguna berpengaruh positif dan

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
	TAM-TPB dengan Perceived Risk.	kemudahan pengguna, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, persepsi risiko kinerja, risiko sosial, risiko waktu, risiko keuangan dan risiko keamanan	<p>signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>. 5. Persepsi risiko kinerja tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>. 6. Risiko sosial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>. 7. Risiko waktu tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>. 8. Risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>. <p>Risiko keamanan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>.</p>
5	Mey Linda, Neni Melinda Br. Purba (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Financial Teknologi di Kota Batam	Kuantitatif dengan analisis linier berganda menggunakan data primer dengan jumlah populasi 937.088 masyarakat dan sampel 100 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemudahan, keamanan, layanan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengguna <i>mobile banking</i>. 2. Kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengguna <i>mobile banking</i>. 3. Layanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengguna <i>mobile banking</i>. 4. Keamanan, kemudahan, dan layanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengguna <i>mobile banking</i>

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil penelitian
6	Widi Yanto, Ery Baskoro, Fitriani (2020) Pengaruh Manfaat, kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Aplikasi OVO Digital Payment	manfaat, kemudahan, dan keamanan Kuantitatif dengan analisis linier berganda, menggunakan data primer. variabel independen dalam penelitian ini adalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemakaian financial technology pada aplikasi OVO. 2. Kemudahan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemakaian financial technology pada aplikasi OVO. 3. Keamanan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemakaian financial technology pada aplikasi OVO. 4. Variabel manfaat, kemudahan, dan keamanan secara bersamaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat pemakaian financial technology pada aplikasi OVO.
7	Nuridin, Winda Nur Azizah, dan Rusli (2020) Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu	Kuantitatif dengan analisis linier berganda menggunakan data primer dengan jumlah sampel 98 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan, Kemudahan, Risiko.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tidak memberikan pengaruh yang signifikan serta tidak berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i> 2. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i>. 3. Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>Fintech</i>

2.10 Hubungan Antar Variabel

2.10.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Bertransaksi

Persepsi kemudahan merupakan asumsi seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi hanya membutuhkan usaha yang kecil atau tidak menyusahkan ketika menggunakannya. Dalam bertransaksi menggunakan fintech, setiap orang menginginkan kemudahan dalam menjalankan aplikasi fintech, sehingga timbullah anggapan bahwa dengan mengaplikasikan teknologi dalam pekerjaan maka akan mempermudah pekerjaan dan dapat menghemat waktu.

Persepsi kemudahan memiliki hubungan yang dengan minat. Menurut Nurdin et al., (2020:218) *fintech* memiliki kemudahan pengguna yang tinggi, maka semakin mudah untuk digunakan sehingga minat seseorang menggunakan layanan *fintech* akan semakin meningkat. Karena pengguna *fintech* menganggap kemudahan yang ditawarkan layanan fintech untuk digunakan adalah tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Yanto et al., (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada kemudahan terhadap minat menggunakan financial technology. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *fintech*.

2.10.2 Pengaruh Keamanan terhadap Minat Bertransaksi

Keamanan dapat diartikan sebagai kemampuan sebuah aplikasi untuk melindungi informasi penggunanya dan melakukan pengontrolan dan penjagaan ketika sedang melakukan transaksi. Dalam melakukan transaksi menggunakan *fintech*, keamanan merupakan salah satu faktor yang paling penting karena apabila suatu aplikasi *fintech* mampu mencegah adanya ancaman dan penyalahgunaan maka pengguna aplikasi *fintech* merasa nyaman menggunakannya.

Menurut Alifia (2016) keamanan akan mempengaruhi pengguna transaksi online karena dengan terjaminnya transaksi online tersebut, maka pengguna sistem informasi merasa aman, risiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan risiko pencurian akan rendah. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanto et al., (2020) yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan financial technology. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Keamanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *fintech*.

2.10.3 Pengaruh Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi

Menurut kamus besar bahasa indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti efek, hasil, akibat dan pengaruh. Efektivitas adalah hubungan antara informasi dan

tujuan, dimana efektivitas diukur berdasarkan seberapa jauh tingkat informasi, kebijakan, dan prosedur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Bastian, 2005)

Efektivitas yang dimaksud dalam hal ini adalah hasil yang didapat dari penggunaan suatu teknologi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya (Faizah, 2020). Menurut Faizah (2020) efektivitas memiliki keterkaitan dengan dengan kegunaan, semakin banyak kegunaan yang didapatkan oleh pengguna dalam menggunakan teknologi maka efektivitas penggunaannya dapat tercapai. Dalam penelitian (Faizah, 2020) menyatakan bahwa efektivitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Efektivitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *fintech*.

2.10.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi

Persepsi kemudahan merupakan asumsi seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi hanya membutuhkan usaha yang kecil atau tidak menyusahkan ketika menggunakannya. Dalam bertransaksi menggunakan fintech, setiap orang menginginkan kemudahan dalam menjalankan aplikasi fintech, sehingga timbullah anggapan bahwa dengan

mengaplikasikan teknologi dalam pekerjaan maka akan mempermudah pekerjaan dan dapat menghemat waktu.

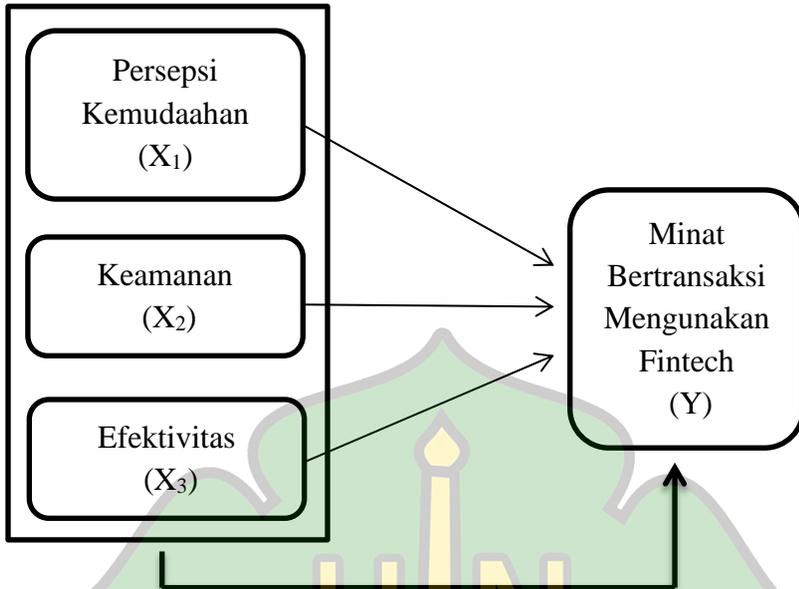
Menurut Alifia (2016) keamanan akan mempengaruhi pengguna transaksi online karena dengan terjaminnya transaksi online tersebut, maka pengguna sistem informasi merasa aman, risiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan risiko pencurian akan rendah.

Menurut Faizah (2020) efektivitas memiliki keterkaitan dengan dengan kegunaan, semakin banyak kegunaan yang didapatkan oleh pengguna dalam menggunakan teknologi maka efektivitas penggunaanya dapat tercapai. Melihat permasalahan dan teori yang telah dibuat maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Persepsi Kemudahan, Keamanan, Efektivitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *fintech*.

2.11 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menjelaskan bahwa hubungan antara variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan *Financial Technology*.



Gambar 2.3
Skema Kerangka Penelitian

2.12 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi (Nazir, 2011:132). Hipotesis juga sebagai pernyataan sementara yang masih diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian adalah :

H_{a1} : Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology*.

H_{a2} : Keamanan berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology*.

H_{a3} : Efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology*.

H_{a4} : Persepsi kemudahan, Keamanan dan Efektivitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *Financial Technology*.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pengumpulan informasi serta penafsirannya banyak menggunakan angka juga didukung dengan gambar, tabel, grafik, dan lainnya yang ukurannya dapat ditetapkan (Seabeni, 2017). Data yang diperoleh dari penelitian didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bertransaksi menggunakan financial technology. Penelitian ini juga akan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas terhadap minat mahasiswa bertransaksi menggunakan financial technology.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber awal atau tempat objek penelitian dilakukan tanpa adanya campur tangan pihak ketiga (Siregar, 2013). Menurut surakhmad dalam (Prastowo, 2016) data primer merupakan sumber-sumber yang membagikan informasi langsung dari tangan pertama. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang disebarikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan terhadap objek penelitian untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Dalam mengumpulkan data terhadap objek penelitian penulis menggunakan kuesioner/angket sebagai instrumen penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kemudian responden akan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Responden pada penelitian ini adalah beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang bertransaksi menggunakan financial technology maupun yang tidak menggunakan financial technology.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan entitas yang lengkap yang berupa orang, kejadian, atau benda, yang dapat dijadikan objek maupun subjek penelitian dan memiliki sejumlah karakteristik umum (Wibisono, 2013). Menurut Bungin dalam (Siregar, 2013) populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Yang kemudian objek-objek ini dapat dijadikan informasi penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang terdiri dari tiga program studi yaitu program studi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Ilmu Ekonomi.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2014-2020

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Perbankan Syariah	1.158	43,52%
Ekonomi Syariah	936	35,18%
Ilmu Ekonomi	567	21,3%
Total	2.661	100%

Sumber : Data Diolah (2021)

3.4.2 Sampel

Menurut Wibisono (2013:82) Sampel adalah bagian dari populasi, sampel terdiri atas beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Sedangkan menurut Nazir (2011:240) Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Teknik pengambilan sampel *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang setiap anggota dalam populasi penelitian tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Wibisono,2013). *Purposive sampling* atau *judgment sample* merupakan metode

yang digunakan peneliti memperoleh informasi berdasarkan pertimbangan pribadi dan memiliki kriteria-kriteria tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kejadian yang diteliti. Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan *fintech* sehingga yang menjadi responden harus memenuhi kriteria tertentu. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menggunakan *fintech*. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Memakai Smartphone
2. Terdapat aplikasi *fintech* seperti OVO, LinkAja, Dana, M-banking.
3. Menggunakan aplikasi *fintech* seperti OVO, LinkAja, Dana, M-banking.
4. Melakukan transaksi menggunakan *fintech* minimal 1 kali dalam sebulan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 97 responden. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan dengan standar error sebesar 10% atau 0,10 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

sehingga dari rumus ini didapatkan jumlah minimal sampelnya adalah :

$$n = \frac{2661}{1+2661(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2661}{1+26,61}$$

$$n = \frac{2661}{27,61}$$

n = 96,37 (dibulatkan menjadi 97)

jadi, dengan menggunakan teknik *Slovin* diatas maka penulis mendapatkan 97 sampel mahasiswa dari 10% populasi.

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap responden yang diberikan beberapa pilihan jawaban untuk menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap suatu pernyataan yang mempunyai jarak dari sangat positif ke sangat negative. Skala likert menggunakan metode peringkatan yang dijumlahkan (*method of summated ratings*) dimana skor atau pemberat diberikan kepada setiap alternatif pilihan jawaban (Fauzi et al., 2019). Skala likert yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4

Sumber: (Fauzi et al., 2019)

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang variabel yang menjadi sebab terjadi perubahan dalam variabel lain atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Ismayani, 2020). Secara umum variabel independen di lambangkan dengan huruf (Y). variabel independen dalam penelitian ini adalah Minat Bertransaksi

3.7.2 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Ismayani (2020:21) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu, variabel dependen terikat atau bergantung pada variabel independen. Secara umum variabel dependen di lambangkan dengan huruf (X). variabel dependen dalam penelitian ini adalah persepsi kemudahan (X₁), keamanan (X₂), efektivitas (X₃).

3.7.3 Operasional Variabel

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Pernyataan Item
Persepsi Kemudahan (X ₁)	Persepsi kemudahan adalah kepercayaan seseorang bahwa menggunakan teknologi tidak akan menyusahkan dan memerlukan usaha yang besar ketika menggunakannya (Nurdin et al., 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah diakses 2. Mudah dipahami 3. Mudah dalam pengoperasian 4. Mudah dipelajari (Immawati & Dadang, 2019) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi <i>fintech</i> mudah diakses, bahkan saat pertama kali menggunakannya. 2. Informasi yang disediakan oleh aplikasi <i>fintech</i> mudah dipahami. 3. Saya tidak mengalami kesulitan saat mengoperasikan aplikasi <i>fintech</i>. 4. Saya rasa aplikasi <i>fintech</i> dapat dipelajari dengan cepat
Keamanan (X ₂)	Keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi pada sebuah aplikasi dari ancaman ataupun penyalahgunaan (Alifia, 2016). Keamanan dalam penelitian ini adalah anggapan Mahasiswa FEBI UIN AR-Raniry Banda Aceh bahwa aplikasi <i>fintech</i> menawarkan jaminan keamanan dan menjaga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan Keamanan 2. Kerahasiaan Data Menurut Raman Arasu dan Viswanathan (2011) dalam (Alwafi & R Y Magnadi, 2016) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya rasa aplikasi <i>fintech</i> menawarkan keamanan yang cukup. 2. Saya merasa aman dalam memberikan informasi pribadi saya untuk transaksi di aplikasi <i>fintech</i>. 3. Saya yakin aplikasi <i>fintech</i> dapat menjaga informasi pribadi saya. 4. Aplikasi <i>fintech</i> melindungi data pribadi saya selama dan setelah

Tabel 3.3 – Lanjutan

Variabel	Deskripsi	Indikator	Pernyataan Item
	kerahasiaan data penggunaannya		menggunakan.
Efektivitas (X ₃)	Efek yang didapatkan oleh Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda aceh adalah dapat membantu aktivitas mahasiswa agar lebih Efektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak kegunaan/manfaat 2. Efek bagi pengguna 3. Meningkatkan kinerja pengguna (Immawati & Dadang, 2019) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mendapat banyak manfaat ketika menggunakan aplikasi <i>fintech</i>. 2. Saya rasa <i>fintech</i> banyak memberikan kegunaan bagi saya 3. Dengan menggunakan <i>fintech</i> saya dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja. 4. Saya rasa banyak fitur yang saya butuhkan dari aplikasi <i>fintech</i>. 5. Saya rasa penggunaan <i>fintech</i> dapat mempercepat transaksi.
Minat Transaksi (Y)	Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu disertai dengan keinginan untuk mengetahui serta mempelajarinya dan mampu membuktikannya lebih lanjut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk menggunakan 2. Selalu menggunakan 3. Akan menggunakan dimasa depan (Fitri, 2019). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tertarik menggunakan <i>fintech</i> karena fitur yang diberikan menarik. 2. Saya tertrarik menggunakan <i>fintech</i> karena menu yang ditawarkan lengkap. 3. Saya membutuhkan aplikasi <i>fintech</i>

Tabel 3.3 – Lanjutan

Variabel	Deskripsi	Indikator	Pernyataan Item
			sehingga saya selalu menggunakannya 4. Saya selalu menggunakan <i>fintech</i> karena <i>fintech</i> memberikan penawaran menarik. 5. <i>Fintech</i> menawarkan kemudahan bertransaksi sehingga saya terus mencoba menggunakannya 6. Saya membutuhkan aplikasi <i>fintech</i> sehingga saya selalu menggunakannya

Sumber: Data Diolah (2021)

3.8 Uji Instrumen Penelitian

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Kuncoro (2009:172) Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti dikarenakan tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Pengujian validitas ini yaitu menggunakan perangkat lunak SPSS. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif serta r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi bertanda negative, maka variabel tersebut tidak valid.

3.8.2 Uji Reabilitas

Menurut Kuncoro (2009:175) reliabilitas adalah konsistensi dan stabilitas dari suatu skala pengukuran. Berbeda dengan validitas, reliabilitas lebih memusatkan pada masalah konsistensi dan masalah ketepatan. Kriteria dalam menentukan reliabel suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- Jika nilai α berkisaran 0,8 – 1,0 maka, reliabilitas baik.
- Jika nilai α berkisaran 0,6 – 0,79 maka, reliabilitas diterima.
- Jika nilai α kurang dari 0,6 maka reliabilitas kurang baik.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji statistik untuk melihat apakah sebaran suatu data numerik berdistribusi normal atau tidak. maksud data berdistribusi normal adalah data dengan sebaran utama berada ditengah dengan nilai rendah atau data bagian kiri dan nilai tinggi atau data bagian kanan simetris. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirno* (Hardisman, 2020).

- Jika Signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal
- Jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana variabel bebas pada persamaan regresi linier berganda memiliki hubungan satu sama lain (Fauzi et al., 2019). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Batas dari *tolerance* $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji, namun apabila batas dari *tolerance* $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana *variance* dari error pada model persamaan regresi tidak konstanta (Fauzi et al., 2019). Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika signifikansi $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial

Uji statistik memiliki tujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen) (Sujarweni, 2015). Jika nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0,05. Kriteria yaitu:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Atau
- Jika tingkat signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - Jika tingkat signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan hipotesis yaitu:

H_{01} : Persepsi kemudahan tidak mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan financial technology.

H_{a1} : Persepsi kemudahan mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan financial technology.

H_{02} : Keamanan tidak mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan financial technology.

H_{a2} : Keamanan mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan financial technology.

H₀₃ : Efektivitas tidak mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan financial technology .

H_{a3} : Efektivitas mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan financial technology.

3.10.2 Uji Simultan

Uji simultan (F) adalah salah satu statistik yang digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen) secara simultan. Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikan (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2015)

Uji simultan memiliki kriteria yaitu:

- Jika F hitung > F tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima
- Jika F hitung < F tabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Atau

- Jika $p < 0,05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- Jika $p > 0,05$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Dengan hipotesis yaitu: **A R - R A N I R Y**

H₀₁ : Persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas secara simultan tidak mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan financial technology.

H_{a4} : Persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas secara simultan mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan financial technology.

3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan (R^2) adalah yang digunakan untuk mengukur sejauh mana baik model persamaan regresi yang dibangun, yang mana baik atau tidaknya model dapat dilihat seberapa besar kontribusi dari variabel terikat mampu menjelaskan variabel bebas (Fauzi et al., 2019). Menurut Sujarweni (2015:228) tujuan dari analisis (R^2) adalah untuk menghitung seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin kecil nilai (R^2) maka kemampuan variabel-variabel bebas (Y) dalam menjelaskan variabel terikat (X) akan sangat terbatas sebaliknya jika semakin tinggi nilai (R^2) maka semakin besar proporsi total variasi variabel terikat (X) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Y).

3.11 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan skala pengukuran rasio dalam persamaan linier (Nazir, 2011). Pada penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS, persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y : Minat Bertransaksi

a : Konstanta

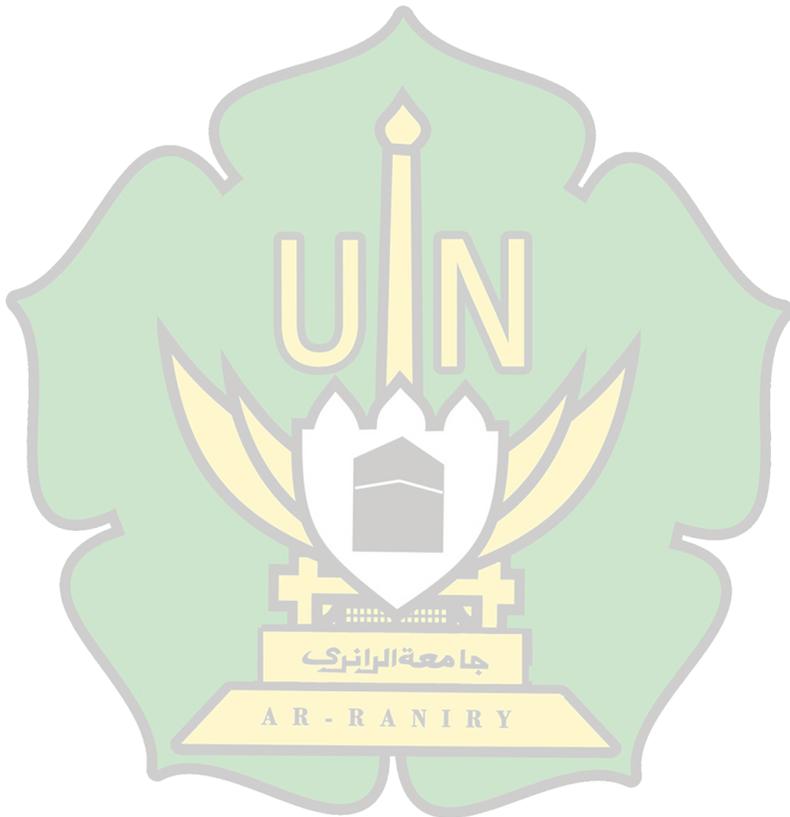
X_1 : Persepsi Kemudahan

X_2 : Keamanan

X_3 : Efektivitas

$b_1b_2b_3$: Koefisien Regresi

e : Standar Error



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki visi yaitu unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030. Pada tahun 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai tiga program studi yang terdiri dari Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Ilmu Ekonomi.

4.1.1 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Visi

Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global.
- b. Mengembangkan tradisi riset integrative dan diseminasi karya akademik di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
- c. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara Islami.

- d. Membangun kerja sama strategis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Karakteristik Responden

Pada pembahasan berikut didapatkan data hasil penelitian. Responden dari penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan menggunakan layanan *fintech* dalam melakukan transaksi. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian pertanyaan, yaitu pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan mengenai variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Persepsi kemudahan (X_1), Keamanan (X_2), dan Efektivitas (X_3), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat (Y).

Kuesioner penelitian disebarakan melalui *Goole Forms* kepada mahasiswa, dimana responden merupakan mahasiswa di FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sampel pada penelitian sebanyak 97 Mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi responden adalah mahasiswa yang memakai *smartphone*, terdapat aplikasi *fintech*, menggunakan aplikasi *fintech*, dan melakukan transaksi menggunakan *fintech* minimal satu kali dalam sebulan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden dan besarnya presentase responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Laki-laki	37	38,1%
Perempuan	60	61,89%
Total	97	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki adalah 37 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau 38,1% dari total keseluruhan responden. Sedangkan jumlah responden perempuan adalah 60 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau sekitar 61,9% dari total keseluruhan responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Jumlah responden dan besarnya presentase responden berdasarkan Prodi disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Prodi	Jumlah Responden	Presentase
Perbankan Syariah	55	56,7%
Ekonomi Syariah	27	27,8%
Ilmu Ekonomi	15	15,5%
Total	97	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden prodi Perbankan Syariah adalah 55 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau 56,7% dari total keseluruhan responden. Jumlah responden prodi Ekonomi Syariah adalah 27 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau 27,8% dari total keseluruhan responden. Dan

jumlah responden prodi Ilmu Ekonomi adalah 15 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau 15,5% dari total keseluruhan responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan *Fintech*

Jumlah responden dan besarnya presentase responden berdasarkan frekuensi penggunaan *fintech* dalam sebulan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan *Fintech*

Frekuensi penggunaan	Jumlah Responden	Presentase
Satu kali	22	22,7%
Dua kali	16	16,5%
Tiga kali	7	7,2%
Lebih dari tiga kali	52	53,6%
Total	97	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa sebanyak 22 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau 22,7% dari total keseluruhan responden menggunakan *fintech* sebanyak satu kali dalam sebulan, sebanyak 16 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau 16,5% dari total keseluruhan responden menggunakan *fintech* sebanyak dua kali dalam sebulan, sebanyak 7 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau 7,2% dari total keseluruhan responden menggunakan *fintech* sebanyak tiga kali dalam sebulan, sebanyak 52 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry

Banda Aceh atau 53,6% dari total keseluruhan responden menggunakan fintech sebanyak lebih dari tiga kali.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi yang Sering Digunakan

Jumlah responden dan besarnya presentase responden berdasarkan aplikasi yang sering diungunakan dalam disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Aplikasi yang Serin Digunakan

Aplikasi yang Sering Digunakan	Jumlah Responden	Presentase
M-banking	64	66,0%
OVO	6	6,2%
Dana	13	13,4%
LinkAja	7	7,2%
Lainnya	7	7,2%
Total	97	100%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa sebanyak 64 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau 66,0% dari total keseluruhan responden menggunakan aplikasi M-banking, sebanyak 6 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau 6,2% dari total keseluruhan responden menggunakan aplikasi OVO, sebanyak 13 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau 13,4% dari total keseluruhan responden menggunakan aplikasi Dana, sebanyak 7 Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh atau 7,2% dari total keseluruhan responden menggunakan aplikasi LinkAja, sebanyak 7 Mahasiswa FEBI UIN Ar-

Raniry Banda Aceh atau 7,2% dari total keseluruhan responden menggunakan aplikasi lainnya.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pemahaman tentang persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas sebagai variabel bebas (independen) sedangkan minat bertransaksi sebagai variabel terikat (dependen). Data deskriptif responden diperoleh dari kuesioner yang telah disebarluaskan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari 20 pertanyaan. Pada variabel persepsi kemudahan (X_1) terdapat 5 pertanyaan, variabel keamanan (X_2) terdapat 4 pertanyaan, variabel efektivitas (X_3) terdapat 5 pertanyaan dan variabel minat bertransaksi (Y) terdapat 6 pertanyaan.

4.3.1 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Persepsi Kemudahan (X_1)

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Persepsi Kemudahan

No	Pertanyaan	4	3	2	1	Total	Skor	Rata-rata
1	Aplikasi <i>fintech</i> mudah diunakan, bahkan saat pertama kali menggunakannya.	49	37	9	2	97	326	3,37
2	Informasi yang disediakan oleh aplikasi <i>fintech</i> mudah dipahami	49	41	5	2	97	331	3,41
3	Menu pada aplikasi <i>fintech</i> sulit dipahami	7	25	45	20	97	213	2,20

4	Saya tidak mengalami kesulitan saat mengoperasikan aplikasi <i>fintech</i>	41	46	10	-	97	321	3,12
5	Saya rasa aplikasi <i>fintech</i> dapat dipelajari dengan cepat	49	41	6	1	97	332	3,87
Total Rata-rata								3,13

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas, nilai variabel persepsi kemudahan adalah 3,13 (dibulatkan menjadi 3) yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel persepsi kemudahan adalah setuju. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua pertanyaan adalah setuju.

4.3.2 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Keamanan (X₂)

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Keamanan

No	Pertanyaan	4	3	2	1	Total	Skor	Rata-rata
1	Saya rasa aplikasi <i>fintech</i> menawarkan keamanan yang cukup	42	51	4	-	97	329	3,39
2	Saya merasa aman dalam memberikan informasi pribadi saya untuk transaksi di aplikasi <i>fintech</i>	38	55	4	-	97	325	3,35
3	Saya yakin aplikasi <i>fintech</i> dapat menjaga informasi pribadi saya	36	47	14	-	97	313	3,23
4	Aplikasi <i>fintech</i> melindungi data	39	53	5	-	97	325	3,35

pribadi saya selama dan setelah menggunakan							
Total Rata-rata							3,33

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas, nilai variabel keamanan adalah 3,33 (dibulatkan menjadi 3) yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel keamanan adalah setuju. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua pertanyaan adalah setuju.

4.3.2 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Efektivitas (X₃)

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Efektivitas

No	Pertanyaan	4	3	2	1	Total	Skor	Rata-rata
1	Saya mendapat banyak manfaat ketika menggunakan aplikasi <i>fintech</i>	48	43	4	2	97	331	3,41
2	Saya rasa <i>fintech</i> banyak memberikan kegunaan bagi saya	55	37	3	2	97	339	3,49
3	Dengan menggunakan <i>fintech</i> saya dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja	66	23	5	3	97	351	3,61
4	Saya rasa banyak fitur yang saya butuhkan dari aplikasi <i>fintech</i>	49	44	4	-	97	336	3,46
5	Saya rasa penggunaan <i>fintech</i> dapat mempercepat transaksi	63	32	2	-	97	352	3,62
Total Rata-rata								3,50

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas, nilai variabel keamanan adalah 3,50 (dibulatkan menjadi 4) yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel keamanan adalah sangat setuju. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua pertanyaan adalah sangat setuju.

4.3.2 Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Minat

Bertransaksi (Y)

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Responden Terhadap Minat Bertransaksi

No	Pertanyaan	4	3	2	1	Total	Skor	Rata-rata
1	Saya tertarik menggunakan <i>fintech</i> karena fitur yang diberikan menarik	53	37	6	1	97	336	3,46
2	Saya tertarik menggunakan <i>fintech</i> karena menu yang ditawarkan lengkap	42	43	11	1	97	320	3,29
3	Saya membutuhkan aplikasi <i>fintech</i> sehingga saya selalu menggunakannya	49	41	6	1	97	332	3,42
4	Saya selalu mencoba menggunakan <i>fintech</i> karena <i>fintech</i> memberikan penawaran menarik	42	47	8	-	97	325	3,35
5	<i>Fintech</i> menawarkan kemudahan bertransaksi sehingga saya terus mencoba menggunakannya	51	40	5	1	97	335	3,45

6	Saya membutuhkan aplikasi <i>fintech</i> sehingga saya selalu menggunakannya	47	46	3	1	97	333	3,43
Total Rata-rata								3,38

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas, nilai variabel minat bertransaksi adalah 3,38 (dibulatkan menjadi 3) yakni menjelaskan bahwa rata-rata jawaban pada variabel minat bertransaksi adalah setuju. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata jawaban responden untuk semua pertanyaan adalah setuju.

4.4 Deskriptif Statistik Variabel

Adapaun deskriptif statisti variabel pada penelitian ini dapat didesripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Deskriptif Statistik Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kemudahan	97	1.80	4.00	3.13	.49390
Keamanan	97	2.25	4.00	3.33	.42360
Efektivitas	97	1.40	4.00	3.50	.50913
Minat Bertransaksi	97	2.00	4.00	3.38	.47928
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,13 (dibulatkan menjadi 3) yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan setuju, dengan nilai standar

deviasi sebesar 0,49. Pada variabel keamanan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,33 (dibulatkan menjadi 3) yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan setuju, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,42. Pada variabel efektivitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,50 (dibulatkan menjadi 4) yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan sangat setuju, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,50. Pada variabel minat bertransaksi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,38 (dibulatkan menjadi 3) yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan setuju, dengan nilai standar deviasi sebesar 0,47.

4.5 Uji Instrumen Penelitian

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini dilakukan secara statistik, dengan menggunakan uji *Pearson Correlation*. Kuesioner dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,005$. Jumlah data yang digunakan untuk uji validitas sebanyak 97 responden (N-97), dengan demikian nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan adalah 5% dengan 0,202. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi Kemudahan

Item variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
P1	0,806	0,202	0,000	Valid
P2	0,696	0,202	0,000	Valid
P3	0,365	0,202	0,000	Valid
P4	0,730	0,202	0,000	Valid

P5	0,802	0,202	0,000	Valid
----	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari variabel persepsi kemudahan adalah valid dalam uji validitas. Setelah melalui proses data statistik melalui aplikasi SPSS versi 25, kuesioner dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,202.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Keamanan

Item variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
K1	0,624	0,202	0,000	Valid
K2	0,682	0,202	0,000	Valid
K3	0,729	0,202	0,000	Valid
K4	0,747	0,202	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari variabel keamanan adalah valid dalam uji validitas. Setelah melalui proses data statistik melalui aplikasi SPSS versi 25, kuesioner dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,202 dengan nilai signifikan kurang dari 0,005.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Efektivitas

Item variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
E1	0,852	0,202	0,000	Valid
E2	0,822	0,202	0,000	Valid
E3	0,708	0,202	0,000	Valid
E4	0,712	0,202	0,000	Valid
E5	0,741	0,202	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari variabel efektivitas adalah valid dalam uji validitas. Setelah melalui proses data statistik melalui aplikasi SPSS versi 25, kuesioner dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,202.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Minat Bertransaksi

Item variabel	r-hitung	r-tabel	Sig	Hasil
M1	0,726	0,202	0,000	Valid
M2	0,703	0,202	0,000	Valid
M3	0,767	0,202	0,000	Valid
M4	0,664	0,202	0,000	Valid
M5	0,787	0,202	0,000	Valid
M6	0,730	0,202	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah (2021)

Pada tabel 4.8, dapat dilihat bahwa seluruh item pada variabel minat bertransaksi dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan masing-masing item memiliki nilai signifikan dibawah 0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel minat bertransaksi dinyatakan valid terhadap uji validitas.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Persepsi kemudahan (X ₁)	5	0,681	Reliabel
2	Keamanan (X ₂)	4	0,643	Reliabel
3	Efektivitas (X ₃)	5	0,821	Reliabel
4	Minat bertransaksi (Y)	6	0,823	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2021)

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel persepsi kemudahan, keamanan, efektivitas, dan minat bertransaksi dapat dinyatakan reliabel atau reliabilitas diterima, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. *Cronbach's Alpha* pada variabel persepsi kemudahan sebesar 0,707, variabel keamanan sebesar 0,643, variabel efektivitas sebesar 0,821 dan variabel minat bertransaksi sebesar 0,823.

4.6 Hasil Penelitian

4.6.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil uji koesioner 97 responden dengan menggunakan angket *online*. Dalam penelitian ini proses pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji statistik untuk melihat apakah sebaran suatu data numerik berdistribusi normal atau tidak. maksud data berdistribusi normal adalah data dengan sebaran utama berada ditengah dengan nilai rendah atau data bagian kiri dan nilai tinggi atau data bagian kanan simetris. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirno* (Hardisman, 2020).

- Jika Signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal
- Jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00524020
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.046
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan nilai uji normalitas pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,063 hasil ini lebih

besar dibandingkan dengan 0,05 maka data penelitian ini berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana variabel bebas pada persamaan regresi linier berganda memiliki hubungan satu sama lain (Fauzi et al., 2019). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Batas dari *tolerance* $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji, namun apabila batas dari *tolerance* $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikoloniearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
(Constant)			
Persepsi Kemudahan	0.476	2.099	Tidak Multikolonieritas
Keamanan	0.837	1.195	Tidak Multikolonieritas
Efektivitas	0.511	1.956	Tidak Multikolonieritas

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel persepsi kemudahan sebesar 0,476, variabel keamanan sebesar 0,837, dan variabel efektivitas sebesar 0,511, artinya nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Nilai VIF pada

variabel persepsi kemudahan sebesar 2,099, variabel keamanan sebesar 1,195, dan variabel efektivitas sebesar 1,956, dapat dikatakan bahwa nilai ketiga variabel lebih kecil dari 10. Berdasarkan data tersebut maka tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana variance dari error pada model persamaan regresi tidak konstanta (Fauzi et al., 2019). Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika signifikansi $< 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Persepsi Kemudahan	0,640	Tidak heteroskedastisitas
Keamanan	0,053	Tidak heteroskedastisitas
Efektivitas	0,812	Tidak heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.12, dapat disimpulkan bahwa nilai sig variabel persepsi kemudahan sebesar 0,640, variabel keamanan sebesar 0,053, variabel efektivitas sebesar 0,812, dapat dikatakan bahwa nilai sig pada ketiga variabel lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik memiliki tujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen) (Sujarweni, 2015). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini t tabel nya adalah 1,985. Berikut hasil uji statistik parsial:

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.935	1.966		.984	.328
	Persepsi Kemudahan	.304	.126	.254	2.412	.018
	Keamanan	.524	.136	.306	3.844	.000
	Efektivitas	.383	.119	.328	3.217	.002

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.13, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi. Dengan melihat uji t dapat diketahui nilai signifikan $0,018 < 0,05$ yang berarti

persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi. Selanjutnya dengan memperhatikan nilai t_{hitung} : 2,412 > t_{tabel} : 1,985 sehingga dapat dikatakan variabel persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi. Dengan demikian dapat dinyatakan H_{a1} diterima.

- 2) Variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi. Dengan melihat uji t dapat diketahui nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi. Selanjutnya dengan memperhatikan nilai t_{hitung} : 3,844 > t_{tabel} : 1,985 sehingga dapat dikatakan variabel keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi. Dengan demikian dapat dinyatakan H_{a2} diterima.
- 3) Variabel efektivitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi. Dengan melihat uji t dapat diketahui nilai signifikan $0,002 < 0,05$ yang berarti efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi. Selanjutnya dengan memperhatikan nilai t_{hitung} : 3,217 > t_{tabel} : 1,985 sehingga dapat dikatakan variabel efektivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi. Dengan demikian dapat dinyatakan H_{a3} diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) adalah salah satu statistik yang digunakan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Variabel bebas dapat dikatakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dan sebaliknya hipotesis ditolak apabila signifikan $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dalam uji ini sebesar 2,70.

Tabel 4.19
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	397,655	3	132,552	31,935	.000 ^b
Residual	386,015	93	4,151		
Total	783,670	96			
a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi					
b. Predictors: (Constant), Efektivitas, Keamanan, Persepsi Kemudahan					

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.14, menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 31,935 dan sig. sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas secara bersama-sama mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H_{a4} diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi

variabel independen. Hasil perhitungan untuk nilai R^2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.492	2.03733
a. Predictors: (Constant), Efektivitas, Keamanan, Persepsi Kemudahan				

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.15, menunjukkan bahwa nilai *R square* (R^2) sebesar 0,507 atau 50,7% yang menunjukkan besarnya variabel hubungan atau kolerasi antara variabel independen dengan variabel dependen artinya sebesar 50,7% variabel persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Sementara sisanya (100% - 50,7%) 49,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis rerese linier berganda adalah hubungan dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Analisis digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel persepsi kemudahan(X1), keamanan (X2), dan efektivitas (X3) terhadap variabel minat bertransaksi (Y) menggunakan *financial technology*. Hasil analisis regresi beranda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Analisis Reregresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.935	1.966
	Persepsi Kemudahan	.304	.126
	Keamanan	.524	.136
	Efektivitas	.383	.119

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas hasil persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,935 + 0,304 X_1 + 0,524 X_2 + 0,383 X_3 + e$$

Keterangan:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,935 berarti jika variabel persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas memiliki nilai nol maka minat bertransaksi menggunakan *fintech* sebesar 1,935
- 2) Nilai koefisien pada variabel persepsi kemudahan sebesar 0,304 yang berarti jika variabel persepsi kemudahan naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* sebesar 0,304 atau 30,4%
- 3) Nilai koefisien pada variabel keamanan sebesar 0,524 yang berarti jika variabel keamanan naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* sebesar 0,524 atau 52,4%
- 4) Nilai koefisien pada variabel efektivitas sebesar 0,383 yang berarti jika variabel efektivitas naik sebesar 1

satuan, maka akan meningkatkan minat bertransaksi menggunakan *fintech* sebesar 0,383 atau 38,3%

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa setiap variabel bebas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, artinya variabel persepsi kemudahan (X_1) mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *financial technology*, variabel keamanan (X_2) mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *financial technology*, dan variabel efektivitas (X_3) mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya variabel persepsi kemudahan (X_1), variabel keamanan (X_2), dan variabel efektivitas (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.

Pada uji koefisien determinasi terdapat nilai R^2 sebesar 0,507 atau 50,7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology* adalah 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini. Hasil penelitian ini telah dilakukan melalui proses olah data yang diperoleh dari pernyataan responden, adapun hasilnya sebagai berikut:

4.7.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat

Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*

Hasil penelitian menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Penelitian dilakukan terhadap 97 responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 2,412 dengan t_{tabel} sebesar 1,985 artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dengan nilai signifikan 0,018 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.

Berdasarkan deskriptif statistik variabel persepsi kemudahan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,13 (dibulatkan menjadi 3) yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa setuju bahwa layanan *fintech* mempermudah mahasiswa melakukan transaksi digital. Hal ini sesuai dengan keadaan saat ini dimana banyaknya penggunaan smartphone dikalangan mahasiswa, selain itu pihak fakultas juga menyediakan layanan akses wifi sehingga mahasiswa dapat terbantu menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berhubungan dengan transaksi digital.

Jadi semakin mudah digunakan, semakin mudah diakses, semakin mudah dipahami dan semakin mudah pengoperasian

layanan *fintech*, maka semakin meningkat pula minat bertransaksi menggunakan *fintech* dikalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mey Linda dan Neni Marlina (2020), terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan *financial technology* di kota batam, yang menyimpulkan terdapat hubungan antara kemudahan dengan minat menggunakan *mobile banking* dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan $t_{hitung}: 6,678 > t_{tabel}: 1,978$.

4.7.2 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*

Hasil penelitian menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Penelitian dilakukan terhadap 97 responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 3,844 dengan t_{tabel} sebesar 1,985 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.

Berdasarkan deskriptif statistik variabel keamanan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,33 (dibulatkan menjadi 3) yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat

setuju bahwa layanan *fintech* memberikan keamanan bagi mahasiswa yang melakukan transaksi digital. Hal ini sesuai dengan keadaan saat ini, ketika mahasiswa mengakses layanan *fintech* adanya pemberitahuan bahwa data yang di input oleh pengguna *fintech* tidak boleh diketahui oleh orang lain sehingga data yang dimasukkan ke dalam aplikasi *fintech* dapat terjaga kerahasiaannya.

Jadi, jika layanan *fintech* dapat memberikan jaminan keamanan kepada penggunanya, dan dapat menjaga kerahasiaan data penggunaannya maka minat bertransaksi menggunakan *fintech* akan meningkat dikalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yanto, Baskoro, dan Fitriani (2020) berjudul pengaruh manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat pemakaian *financial technology* pada aplikasi OVO sebagai digital payment pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah, yang menyimpulkan terdapat hubungan antara keamanan dengan minat menggunakan *fintech* dengan nilai signifikan sebesar 0,001 dan $t_{hitung}: 3,330 > t_{tabel}: 1,995$.

4.7.3 Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*

Hasil penelitian menyatakan bahwa efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Penelitian dilakukan terhadap 97 responden dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner didapatkan hasil pada uji t sebesar 3,217 dengan t_{tabel} sebesar 1,985 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan 0,002 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.

Berdasarkan deskriptif statistik variabel efektivitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,50 (dibulatkan menjadi 4) yang menunjukkan para responden memiliki tanggapan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa layanan *fintech* memberikan efek bagi mahasiswa yang melakukan transaksi digital. Hal ini sesuai dengan keadaan saat ini, mahasiswa tidak perlu repot-repot mendatangi bank untuk melakukan transaksi. Seperti melakukan pembayaran spp mahasiswa bisa memilih jalan alternatif tanpa perlu antri di bank mahasiswa cukup membuka layanan m-banking, maka pembayaran spp dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Jadi, jika efektivitas dapat memberikan banyak manfaat/kegunaan bagi penggunaannya, memberikan efek yang baik bagi penggunaannya, dan dapat meningkatkan kinerja pengguna, maka minat bertransaksi menggunakan *fintech* akan meningkat dikalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Setiawan, Siti Rofingatun, Kurniawan Patma (2020) tentang pengaruh persepsi kemudahan pengguna,

efektivitas, risiko terhadap minat dan penggunaan *financial technology (fintech)* dengan menggunakan minat sebagai variabel mediasi, yang menyimpulkan terdapat hubungan antara efektivitas dengan minat menggunakan *fintech* dengan nilai signifikan sebesar 0,015.

4.7.4 Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, dan Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*

Dari hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 31,935 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} sebesar 31,935 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,70 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (nilai signifikan $< 0,05$). Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas secara bersama-sama mempengaruhi minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Berdasarkan nilai *R-square* adalah 0,507 atau 50,7% artinya sebesar 50,7% variabel persepsi kemudahan, keamanan, dan efektivitas berpengaruh R terhadap Y minat bertransaksi menggunakan *financial technology*. Sementara sisanya (100% - 50,7%) 49,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persepsi kemudahan, keamanan dan efektivitas berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*, karena layanan *fintech* sendiri memberikan kemudahan bagi

penggunanya. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden bahwa layanan *fintech* selain mudah digunakan juga mudah untuk dioperasikan bahkan informasi yang disediakan oleh aplikasi juga mudah dipahami oleh penggunanya. Selain itu aplikasi *fintech* juga menawarkan fitur yang mudah dipahami sehingga pada saat pertama kali menggunakan aplikasi *fintech* penggunanya tidak mengalami kesulitan. Tidak hanya memberikan kemudahan, layanan *fintech* juga memberikan keamanan bagi penggunanya seperti menjaga, merahasiakan serta melindungi informasi pribadi pengguna layanan *fintech*. sehingga para penggunanya merasa aman memberikan data pribadinya. Selain kemudahan dan keamanan, layanan *fintech* juga memberikan efektivitas yang berdampak baik bagi penggunanya. Seperti dengan adanya layanan *fintech* transaksi dapat berjalan dengan cepat, tidak hanya itu dengan layanan ini transaksi juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Jadi semakin banyak kemudahan yang diberikan, semakin banyak keamanan yang diberikan, dan semakin banyak efek yang didapat oleh pengguna *fintech*, maka minat bertransaksi menggunakan *fintech* akan meningkat dikalangan mahasiswa.

Penjelasan sebelumnya didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mey Linda dan Neni Marlina (2020), yang menyimpulkan bahwa variabel keamanan dan kemudahan memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada masyarakat kota batam. Dan Andi Setiawan, Siti

Rofingatun, Kurniawan Patma (2020), yang menyimpulkan bahwa variabel kemudahan, efektivitas dan resiko memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menggunakan *financial technology*.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

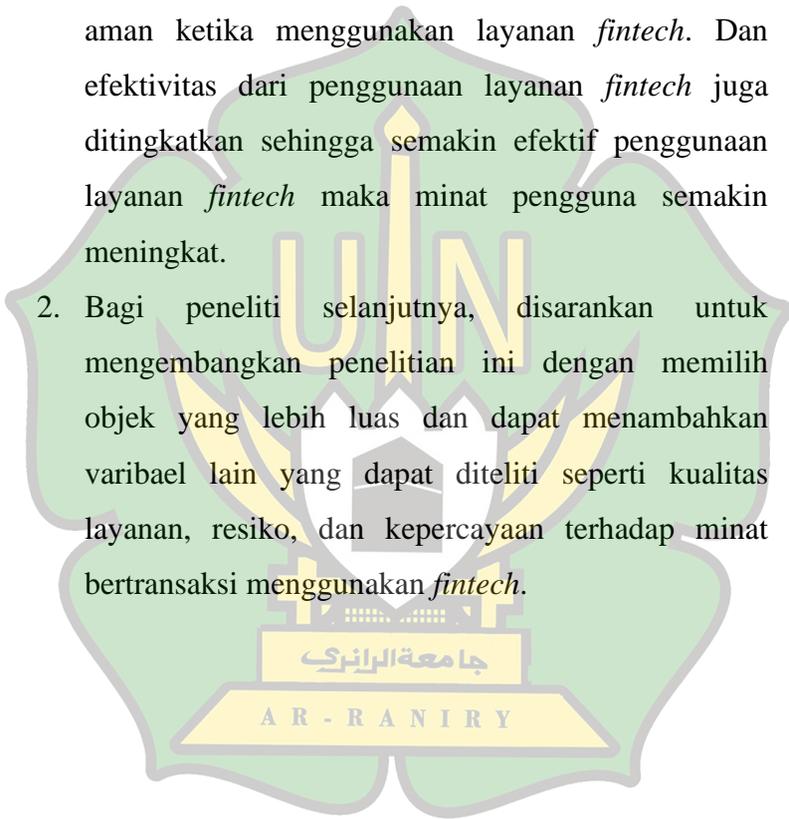
Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Financial technology* (*FINTECH*)(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh) dengan 97 responden maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.
- 2) Variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.
- 3) Variabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.
- 4) Variabel persepsi kemudahan, keamanan dan efektivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penyedia layanan *fintech*, meningkatkan kemudahan penggunaan aplikasi *fintech* karena semakin mudah pengguna layanan *fintech* maka minat untuk menggunakan layanan *fintech* juga semakin meningkat. Keamanan pada layanan *fintech* juga diperketat agar para penggunanya selalu merasa aman ketika menggunakan layanan *fintech*. Dan efektivitas dari penggunaan layanan *fintech* juga ditingkatkan sehingga semakin efektif penggunaan layanan *fintech* maka minat pengguna semakin meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memilih objek yang lebih luas dan dapat menambahkan variabel lain yang dapat diteliti seperti kualitas layanan, resiko, dan kepercayaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip , Semarang). *Skripsi*.
- AFTECH (2020). Siaran Pers Bersama Menjadi Acara Online Terbesar Di Indonesia , Pekan Fintech Nasional 2020 Dan Indonesia Fintech Summit 2020 Hasilkan Hingga Rp 4 , 6 Triliun Transaksi. Di ambil pada tanggal 11 Februari 2021 dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-Bersama-Menjadi-acara-online-terbesar-di-Indonesia%25252C-Pekan-Fintech-Nasional-2020-dan-Indonesia-Fintech-Summit/SP>
- Alifia, F. R. (2016). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Menggunakan Internet Banking Nasabah Bank BCA di Surabaya. *Artikel Ilmiah*.
- Alwafi, F., & Magnadi, R. H. (2016). Pengaruh Persepsi Keamanan, Kemudahan Bertransaksi, Kepercayaan Terhadap Toko Dan Pengalaman Berbelanja Terhadap Minat Beli Secara Online Pada Situs Jual Beli Tokopedia.Com. *Journal of Management*, 5(2), 1-15
- APJII. (2020). Buletin APJII. In Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Diambil pada tanggal 8 Februari 2021, dari <https://apjii.or.id/content/read/104/503/BULETIN-APJII-EDISI-74---November-2020>
- Ariani, M., & Zulhawati. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan Line Pay. *Conference On Management and Behavioral Studies*, 457-467.
- Bagastia, M. I. (2018). Pengaruh Kemudahan, Kenyamanan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening.

Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
Skripsi.

Balqis, T. (2021). "Penggunaan layanan finetch". *Hasil Wawancara Pribadi: 2 Februari 2021, Banda Aceh.*

Bank Indonesia. (2017). Penyelenggaraan teknologi financial. Diambil pada tanggal 7 Februari 2021, dari <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/financial-technology/default.aspx>

Bank Indonesia. (2018). Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 Tentang Uang Elektronik.

Bastian, I. (2005). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar.* Jakarta: Erlangga.

Benuf, K., Njatrijani, R., Priyono, E. A., & Adhim, N. (2020). Pengaturan dan Pengaasan Bisnis Financial Technology di Indonesia. *Dialogia Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis Dan Investasi*, 11(2), 46-69

Bina Nusantara. (2019). Perkembangan Fintech dan Pengaruhnya di Indonesia. Diambil pada tanggal 10 Februari 2021, dari <https://sis.binus.ac.id/2019/07/19/perkembangan-fintech-dan-pengaruhnya-di-indonesia/>

Davis, F. D. (2014). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. 13(3), 319-340

Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: DEEPUBLISH.

DSN-MUI. (2017). *Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.*

DSN-MUI. (2018). *Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis*

Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.

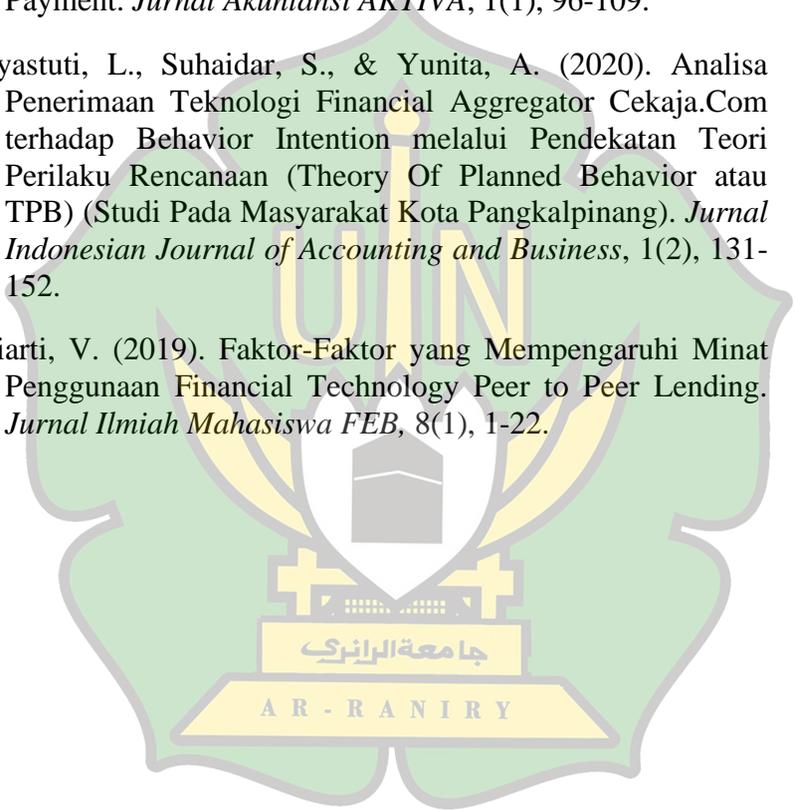
- Faizah, N. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Konsumen, dan Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi). *Skripsi*
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi: Aplikasi SPSS dan EView untuk Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitri, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan Dan Mutu E-Banking Informasi, Kepercayaan Dan Mutu E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Online (Studi Kasus Nasabah BNI Syariah Medan). *Tesis*.
- Fujii, H., Okano, T., Madnick, S., & Siegel, M. (2002). E-Aggregation: The Present and Future of Online Financial Services in Asia-Pacific. *Composite Information System Laboratory*, 200-06
- Hardisman. (2020). *Tanya Jawab Analisa data: Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*. Bogor: Guepedia Publisher.
- Hendarsyah, D. (2018). Keamanan Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1(1), 12-33.
- Herman. (2020). APJII: Pengguna Internet di Indonesia Capai 196,7 Juta. Diambil pada tanggal 20 Februari 2021, dari <https://www.google.com/amp/s/www.beritasatu.com/amp/digital/696577/apjii-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1967-juta>

- Immawati, S. A., & Dadang. (2019). Minat Masyarakat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Kota Tangerang. *Jurnal Simposium Nasional Multidisiplin*, 1-8.
- Irawan, D., & Affan, M. W. (2020). Pengaruh Privasi dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan Payment Fintech. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 52-62.
- Iskandarwasid & Sunendar, D. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Ismayani, A. (2020). *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Irmadhani & Mahendra, A. N. (2012). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal FE UNY*, 1(3)
- Joginto, Hartono. 2013. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: CV. ANDI
- KOMINFO. (2016). *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi Dalam Sistem Elektronik*.
- _____. (2016). *Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi*.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Linda, M., & Purba, N. M. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Teknologi Finansial Di Kota Batam. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 922-934.

- Monisa, M. (2013). Persepsi Kemudahan Dan Kegunaan Opac Perpustakaan Unair (Study Deskriptif Menilai Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kegunaan OPAC Oleh Pengguna di Perpustakaan Universitas Airlangga). *Jurnal Universitas Airlana*, 2(1).
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurdin, Winda Nur Azizah, & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 200-222.
- OJK. (2019). FAQ Fintech Landing. Diambil pada tanggal 8 Februari 2021, dari https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Documents/FAQ_Fintech_Lending.pdf
- OJK. (2020). Perkembangan Fintech Lending Desember 2020. Diambil pada tanggal 11 februari 2021, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/-Statistik-Fintech-Lending-Periode-Desember-2020.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77 /Pojk.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.02/2017.
- Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo. *Jurnal Harmony*, 4(2), 74-81.
- Prastowo, A. (2016). *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahayu, N. L. W. sri, Simarmata, J., Purba, R. A., Tojiri, M. Y.,

- Duwila, A. A., Siregar, M. N. H., Nainggolan, L. E., Marit, E. L., Sudirman, A., & Siswanti, I. (2020). *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi di Era Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Jurnal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 275-284.
- Sari, M. W., & Novrianto, A. (2020). *Kenali...!! Bisnis,, Di Era Digital "Financial Technology."* Padang: CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Seabeni, B. A. (2017). *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Ilmiah, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Setiawan, A., Rofingatun, S., & Patma, K. (2020). pengaruh persepsi kemudahan pengguna, efektivitas, risiko terhadap minat dan penggunaan financial technology (fintech). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 15(2), 35-48.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudaryo, Y., Sofiati, N. A., Arfiman, M., & Nurdiansyah, B. (2020). *Digital Marketing dan Fintech DI Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Suyanto, S., & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 175-186.

- Tim Dinar. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Terapan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Wibisino, D. (2013). *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Widi Yanto, Baskoro, E., & Fitriani. (2020). Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Aplikasi Ovo Sebagai Digital Payment. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(1), 96-109.
- Widyastuti, L., Suhaidar, S., & Yunita, A. (2020). Analisa Penerimaan Teknologi Financial Aggregator Cekaja.Com terhadap Behavior Intention melalui Pendekatan Teori Perilaku Rencana (Theory Of Planned Behavior atau TPB) (Studi Pada Masyarakat Kota Pangkalpinang). *Jurnal Indonesian Journal of Accounting and Business*, 1(2), 131-152.
- Yuniarti, V. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Financial Technology Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1), 1-22.



LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian

KUESIONER

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

Kepada Yth,
Responden

Saya Tsamara Balqis, mahasiswi tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pogram Studi Perbankan Syariah. Dalam rangka penyelesaian skripsi di prodi perbankan syariah FEBI UIN Ar-Raniry, saya bermaksud melakukan penelitian tentang **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*"**. Adapun kuesioner ini di adopsi dari penelitian Immawati & Dadang dan Alwafi & Hari Magnadi dengan sedikit perubahan dan penyesuaian penelitian. Mohon kiranya saudara/I mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Tsamara Balqis

I. Karakteristik Responden

Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X)

Nama :

1. Jenis Kelamin

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

2. Prodi

- a. Perbankan Syariah
- b. Ekonomi Syariah
- c. Ilmu Ekonomi

3. Frekuensi penggunaan *fintech* dalam sebulan

- a. Satu kali
- b. Dua kali
- c. Tiga kali
- d. Lebih dari tiga kali

4. Aplikasi yang sering digunakan

- a. M-banking
- b. OVO
- c. Dana
- d. LinkAja
- e. Lainnya

II. Pengisian Kuesioner

Saudara/i dapat memberikan jawaban dengan tanda (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat anda. setiap pertanyaan hanya ada satu pilihan jawaban, dengan alternatif jawabam sebagai berikut:

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Persepsi Kemudahan (X_1)

No	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Aplikasi <i>fintech</i> mudah diunakan, bahkan saat pertama kali menggunakannya.				
2	Informasi yang disediakan oleh aplikasi <i>fintech</i> mudah dipahami				
3	Menu pada aplikasi <i>fintech</i> sulit dipahami				
4	Saya tidak mengalami kesulitan saat mengoperasikan aplikasi <i>fintech</i>				
5	Saya rasa aplikasi <i>fintech</i> dapat dipelajari dengan cepat				

2. Keamanan (X_2)

No	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya rasa aplikasi <i>fintech</i> menawarkan keamanan yang cukup				
2	Saya merasa aman dalam memberikan informasi pribadi saya untuk transaksi di aplikasi <i>fintech</i>				
3	Saya yakin aplikasi <i>fintech</i> dapat menjaga informasi pribadi saya				
4	Aplikasi <i>fintech</i> melindungi data pribadi saya selama dan setelah menggunakan				

3. Efektivitas (X_3)

No	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mendapat banyak manfaat ketika menggunakan aplikasi <i>fintech</i>				
2	Saya rasa <i>fintech</i> banyak memberikan kegunaan bagi saya				
3	Dengan menggunakan <i>fintech</i> saya				

	dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja				
4	Saya rasa banyak fitur yang saya butuhkan dari aplikasi <i>fintech</i>				
5	Saya rasa penggunaan <i>fintech</i> dapat mempercepat transaksi				

4. Minat Transaksi (Y)

No	Item Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik menggunakan <i>fintech</i> karena fitur yang diberikan menarik				
2	Saya tertarik menggunakan <i>fintech</i> karena menu yang ditawarkan lengkap				
3	Saya membutuhkan aplikasi <i>fintech</i> sehingga saya selalu menggunakannya				
4	Saya selalu mencoba menggunakan <i>fintech</i> karena <i>fintech</i> memberikan penawaran menarik				
5	<i>Fintech</i> menawarkan kemudahan bertransaksi sehingga saya terus mencoba menggunakannya				
6	Saya membutuhkan aplikasi <i>fintech</i> sehingga saya selalu menggunakannya				



Lampiran II
Data Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Prodi	Frekuensi Penggunaan Fintech	Aplikasi yang Sering Digunakan
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	Dana
Perempuan	Perbankan Syariah	Satu kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Satu Kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Dua kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Dua kali	Dana
Perempuan	Perbankan Syariah	Dua kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Tiga kali	Dana
Perempuan	Perbankan Syariah	Satu kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Dua kali	OVO
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	LinkAja
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Dua kali	Dana
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	Dana
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Satu kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Satu kali	Lainnya
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	LinkAja
Laki-laki	Perbankan Syariah	Satu kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Dua kali	Dana
Laki-laki	Perbankan Syariah	Dua kali	M-banking

Lampiran II-Lanjutan

Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Satu kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Satu kali	LinkAja
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Satu kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Satu kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Satu kali	LinkAja
Perempuan	Perbankan Syariah	Satu kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Perbankan Syariah	Satu kali	OVO
Laki-laki	Perbankan Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Perbankan Syariah	Tiga kali	M-banking
Perempuan	Ekonomi Syariah	Dua kali	Lainnya
Perempuan	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	Lainnya
Perempuan	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	Lainnya
Perempuan	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Ekonomi Syariah	Satu kali	M-banking
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	LinkAja
Perempuan	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	Dana
Perempuan	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	Dana
Perempuan	Ekonomi Syariah	Tiga kali	Dana

Lampiran II-Lanjutan

Laki-laki	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Ekonomi Syariah	Satu kali	Dana
Perempuan	Ekonomi Syariah	Satu kali	M-banking
Perempuan	Ekonomi Syariah	Satu kali	Lainnya
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Satu kali	M-banking
Perempuan	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Dua kali	M-banking
Perempuan	Ekonomi Syariah	Dua kali	M-banking
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Satu kali	M-banking
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	Dana
Perempuan	Ekonomi Syariah	Dua kali	LinkAja
Perempuan	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Ekonomi Syariah	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Dua kali	M-banking
Laki-laki	Ekonomi Syariah	Tiga kali	Lainnya
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Satu kali	Lainnya
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Satu kali	OVO
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Dua kali	M-banking
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Dua kali	Dana
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Lebih dari tiga kali	M-banking
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Lebih dari tiga kali	M-banking
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Dua kali	OVO
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Tiga kali	OVO
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Dua kali	OVO
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Tiga kali	LinkAja
Laki-laki	Ilmu Ekonomi	Satu kali	Dana
Perempuan	Ilmu Ekonomi	Tiga kali	M-banking

Lampiran III
Data Yang Belum Diolah

P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	K 1	K 2	K 3	K 4	E 1	E 2	E 3	E 4	E 5	M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2
4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	2	4	1	3	1	4	2	4
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3
3	3	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
4	4	1	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	1	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4

Lampiran III-Lanjutan

3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4
4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2
3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
1	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	2	2	1	3	4	2	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2	2	2	1
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3
4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Lampiran III-Lanjutan

3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4
4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3
4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
2	2	3	3	2	3	4	4	3	1	1	1	2	2	4	4	2	3	4	3	3
3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	1	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3
2	3	1	2	2	4	2	2	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4
4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3

Lampiran III-Lanjutan

2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3
4	4	1	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4
3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3
4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3



Lampiran IV Jawaban Responden

1. Variabel Persepsi Kemudahan

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.1	2.1	2.1
	TS	9	9.3	9.3	11.3
	S	37	38.1	38.1	49.5
	SS	49	50.5	50.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.1	2.1	2.1
	TS	5	5.2	5.2	7.2
	S	41	42.3	42.3	49.5
	SS	49	50.5	50.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	20	20.6	20.6	20.6
	TS	45	46.4	46.4	67.0
	S	25	25.8	25.8	92.8
	SS	7	7.2	7.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	10.3	10.3	10.3
	S	46	47.4	47.4	57.7
	SS	41	42.3	42.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.2	6.2	7.2
	S	41	42.3	42.3	49.5
	SS	49	50.5	50.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

2. Variabel Keamanan

K1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.1	4.1	4.1
	S	51	52.6	52.6	56.7
	SS	42	43.3	43.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

K2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.1	4.1	4.1
	S	55	56.7	56.7	60.8
	SS	38	39.2	39.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

K3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	14	14.4	14.4	14.4
	S	47	48.5	48.5	62.9
	SS	36	37.1	37.1	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

K4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.2	5.2	5.2
	S	53	54.6	54.6	59.8
	SS	39	40.2	40.2	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

3. Variabel Efektivitas

E1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.1	2.1	2.1
	TS	4	4.1	4.1	6.2
	S	43	44.3	44.3	50.5

	SS	48	49.5	49.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

E2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2.1	2.1	2.1
	TS	3	3.1	3.1	5.2
	S	37	38.1	38.1	43.3
	SS	55	56.7	56.7	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

E3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3.1	3.1	3.1
	TS	5	5.2	5.2	8.2
	S	23	23.7	23.7	32.0
	SS	66	68.0	68.0	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

E4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.1	4.1	4.1
	S	44	45.4	45.4	49.5
	SS	49	50.5	50.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

E5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	TS	2	2.1	2.1	2.1
	S	32	33.0	33.0	35.1
	SS	63	64.9	64.9	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

4. Variabel Minat Bertransaksi

M1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.2	6.2	7.2
	S	37	38.1	38.1	45.4
	SS	53	54.6	54.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

M2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	11	11.3	11.3	12.4
	S	43	44.3	44.3	56.7
	SS	42	43.3	43.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

M3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	6	6.2	6.2	7.2
	S	41	42.3	42.3	49.5
	SS	49	50.5	50.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

M4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	8.2	8.2	8.2
	S	47	48.5	48.5	56.7
	SS	42	43.3	43.3	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

M5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	5	5.2	5.2	6.2
	S	40	41.2	41.2	47.4
	SS	51	52.6	52.6	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

M6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1.0	1.0	1.0
	TS	3	3.1	3.1	4.1
	S	46	47.4	47.4	51.5
	SS	47	48.5	48.5	100.0
	Total	97	100.0	100.0	

Lampiran V Hasil Output SPSS Instrumen Penelitian

4.1 Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	Persepsi Kemudahan
P1	Pearson Correlation	1	.534**	.282	.505**	.636**	.806**
	Sig. (2-tailed)		.000	.425	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
P2	Pearson Correlation	.534**	1	-.104	.468**	.553**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000		.311	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
P3	Pearson Correlation	.082	-.104	1	.017	.037	.365**
	Sig. (2-tailed)	.425	.311		.866	.722	.000
	N	97	97	97	97	97	97
P4	Pearson Correlation	.505**	.468**	.017	1	.577**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.866		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
P5	Pearson Correlation	.636**	.553**	.037	.577**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.722	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97
Persepsi Kemudahan	Pearson Correlation	.810**	.689**	.434**	.738**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.2 Uji validitas Variabel Keamanan

Correlations						
		K1	K2	K3	K4	Keamanan
K1	Pearson Correlation	1	.316**	.117	.370**	.624**
	Sig. (2-tailed)		.002	.253	.000	.000
	N	97	97	97	97	97
K2	Pearson Correlation	.316**	1	.361**	.260*	.682**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.010	.000
	N	97	97	97	97	97
K3	Pearson Correlation	.117	.361**	1	.455**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.253	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97
K4	Pearson Correlation	.370**	.260*	.455**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000		.000
	N	97	97	97	97	97
Keamanan	Pearson Correlation	.624**	.682**	.729**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.3 Uji Validitas Variabel Efektivitas

Correlations							
		E1	E2	E3	E4	E5	Efektivitas
E1	Pearson Correlation	1	.658**	.449**	.600**	.554**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97

E2	Pearson Correlation	.658**	1	.423**	.508**	.561**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
E3	Pearson Correlation	.449**	.423**	1	.306**	.442**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
E4	Pearson Correlation	.600**	.508**	.306**	1	.366**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97
E5	Pearson Correlation	.554**	.561**	.442**	.366**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97
Efektivitas	Pearson Correlation	.852**	.822**	.708**	.712**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

4.4 Uji Validitas Variabel Minat Bertransaksi

Correlations								
		M1	M2	M3	M4	M5	M6	Minat Bertransaksi
M1	Pearson Correlation	1	.478**	.525**	.305**	.526**	.322**	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.001	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
M3	Pearson Correlation	.478**	1	.373**	.392**	.474**	.299**	.703**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
M3	Pearson Correlation	.525**	.373**	1	.342**	.548**	.576**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
M4	Pearson Correlation	.305**	.392**	.342**	1	.373**	.522**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001		.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
M5	Pearson Correlation	.526**	.474**	.548**	.373**	1	.527**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
M6	Pearson Correlation	.322**	.299**	.576**	.522**	.527**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.000		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Minat Bertransaksi	Pearson Correlation	.726**	.703**	.767**	.664**	.787**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

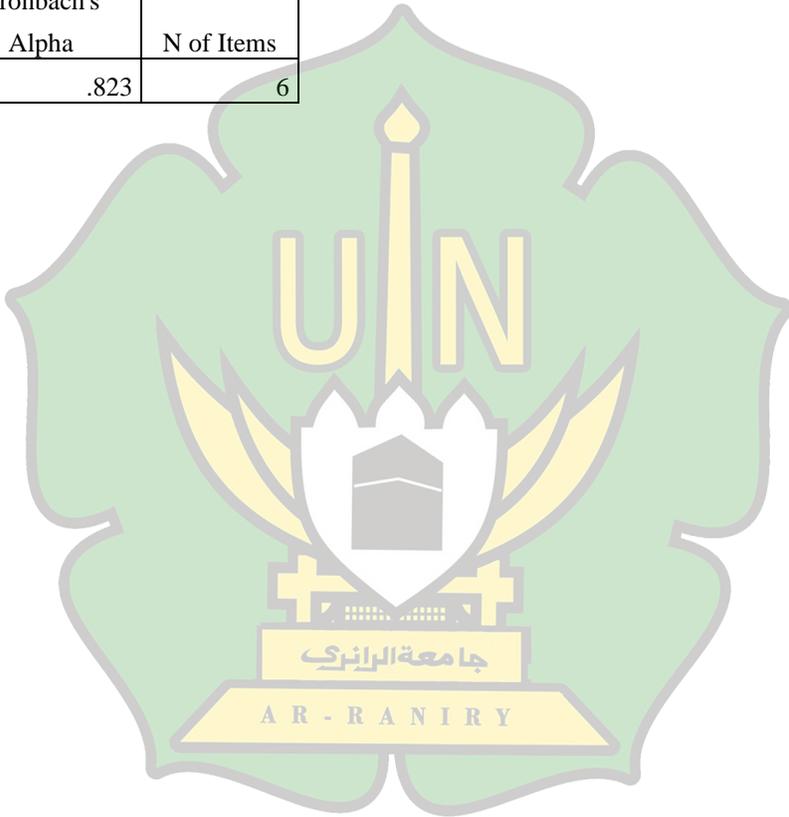
4.5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.643	4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	6



Lampiran VI Hasil Output SPSS Uji Asumsi Klasik

5.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00524020
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.046
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

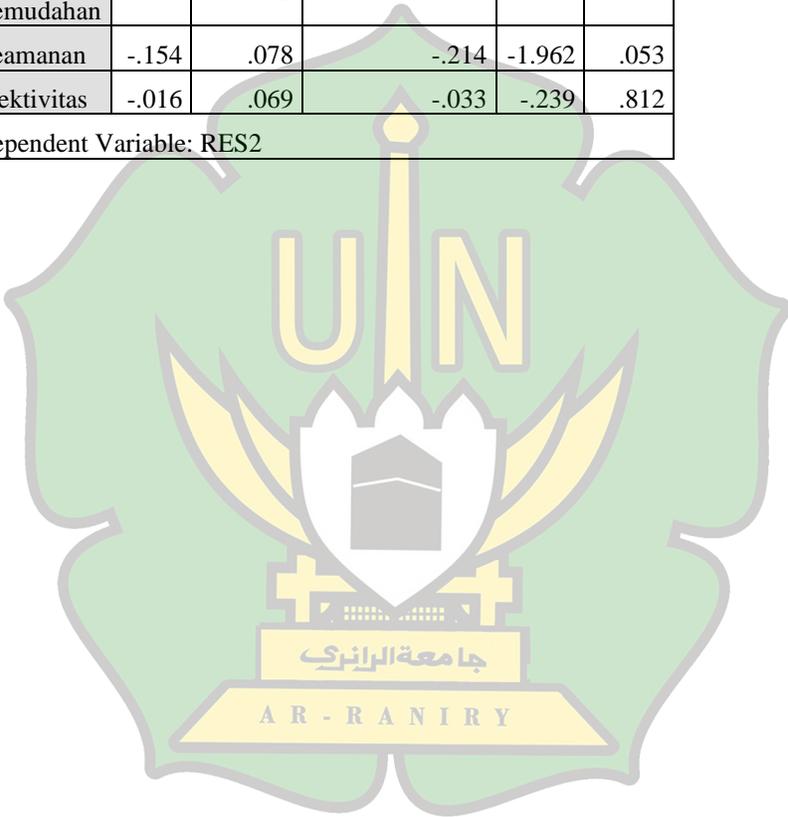
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.935	1.966		.984	.328		
	Persepsi Kemudahan	.304	.126	.254	2.412	.018	.476	2.099
	Keamanan	.524	.136	.306	3.844	.000	.837	1.195
	Efektivitas	.383	.119	.328	3.217	.002	.511	1.956

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.470	1.130		3.954	.000
	Persepsi Kemudahan	-.034	.072	-.068	-.469	.640
	Keamanan	-.154	.078	-.214	-1.962	.053
	Efektivitas	-.016	.069	-.033	-.239	.812

a. Dependent Variable: RES2



Lampiran VII Hasil Pengujian Hipotesis

6.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.935	1.966		.984	.328
	Persepsi Kemudahan	.304	.126	.254	2.412	.018
	Keamanan	.524	.136	.306	3.844	.000
	Efektivitas	.383	.119	.328	3.217	.002

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

6.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	397.655	3	132.552	31.935	.000 ^b
	Residual	386.015	93	4.151		
	Total	783.670	96			

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

b. Predictors: (Constant), Efektivitas, Keamanan, Persepsi Kemudahan

6.3 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.492	2.037
a. Predictors: (Constant), Efektivitas, Keamanan, Persepsi Kemudahan				
b. Dependent Variable: Minat Bertransaksi				



Lampiran VIII
Persamaan Reresi Linier Beranda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.935	1.966		.984	.328
	Persepsi Kemudahan	.304	.126	.254	2.412	.018
	Keamanan	.524	.136	.306	3.844	.000
	Efektivitas	.383	.119	.328	3.217	.002

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

